



**PENGARUH PENJUALAN DAN MODAL KERJA
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk.
TAHUN 2014 - 2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH:

**RIZKA YUNITA SIREGAR
NIM. 18 402 00188**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH PENJUALAN DAN MODAL KERJA
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk.
TAHUN 2014 -2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH:

RIZKA YUNITA SIREGAR

NIM. 1840200188

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH PENJUALAN DAN MODAL KERJA
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk.
TAHUN 2014 -2021**

SKRIPSI

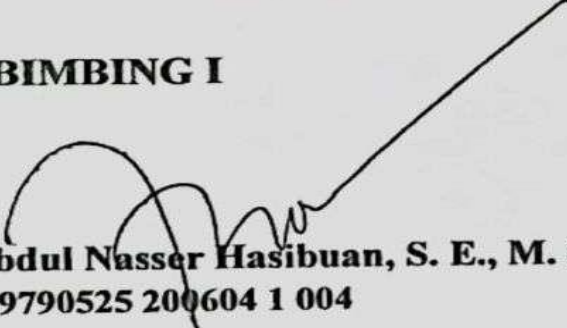
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH:

RIZKA YUNITA SIREGAR

NIM. 18 402 00188

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S. E., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Sarmiana Batubara, M. A
NIP. 19860327 201903 2 012

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jl T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang kota padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) faximili (0634) 24022
Website uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **RIZKA YUNITA SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 19 September 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

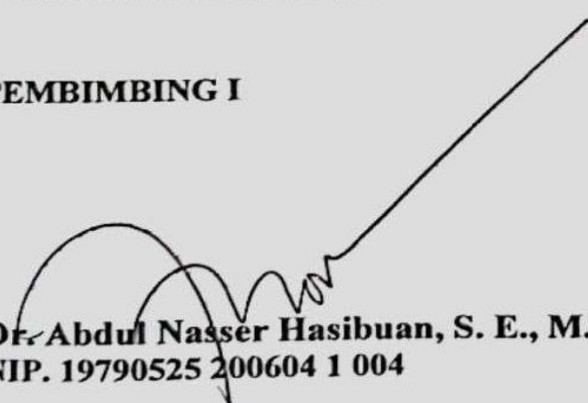
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RIZKA YUNITA SIREGAR** yang berjudul "**Pengaruh Penjualan Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2014-2021**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S. E., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Sarmiana Batubara, M. A
NIP. 19860327 201903 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Yunita Siregar
NIM : 18 402 00188
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT. Matahari
Department Store Tbk. Tahun 2014-2021

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 September 2022

Saya yang Menyatakan,



Rizka Yunita Siregar
Nim. 18 402 00188

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

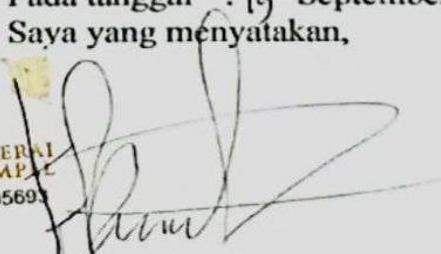
Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rizka Yunita Siregar
NIM : 18 402 00188
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Penjualan Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2014-2021**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 19 September 2022
Saya yang menyatakan,




Rizka Yunita Siregar
NIM. 18 402 00188



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rizka Yunita Siregar
NIM : 18 402 00188
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
JudulSkripsi : Pengaruh Penjualan Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT Matahari Department Store Tbk Tahun 2014-2021

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si.
NIDN. 2007016301

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd.
NIDN. 2017038301

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si.
NIDN. 2007016301

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd.
NIDN. 2017038301

Zulaika Matondang, S. Pd., M. Si.
NIDN. 2017058302

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Rabu, 08 Desember 2022
Pukul : 13.00-17.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 73,5 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul skripsi : **PENGARUH PENJUALAN DAN MODAL
KERJA TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT MATAHARI DEPARTMENT STORE
Tbk TAHUN 2014 - 2021**

Nama : **RISKA YUNITA SIREGAR**

Nim : **18 402 00188**

Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**

Indeks Prestasi Kumulatif : **3,34**

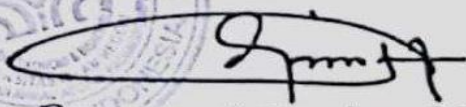
Predikat : **Sangat Memuaskan**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. f
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Rizka Yunita Siregar
Nim : 18 402 00188
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2014-2021.

PT. Matahari Department Store Tbk bergerak di bisnis ritel untuk beberapa jenis produksi seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga dengan harga terjangkau. Masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi penjualan, modal kerja, dan laba bersih pada tahun 2014-2021, serta adanya ketidaksesuaian teori yang menyatakan apabila modal kerja meningkat maka laba akan meningkat, hal ini berbanding terbalik pada tahun 2017 dan 2018, dimana penjualan meningkat sedangkan laba bersih menurun. Serta tahun 2019 dimana modal kerja menurun sedangkan laba bersihnya mengalami peningkatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penjualan dan modal kerja secara parsial maupun secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk. Tahun 2014-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penjualan dan modal kerja secara parsial maupun simultan terhadap laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk. Tahun 2014-2021.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan laba bersih, faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih, serta laba bersih dalam perspektif Islam, modal kerja, jenis-jenis modal kerja, penjualan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan, dan penjualan dalam perspektif Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder yang diambil melalui situs www.matahari.co.id. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, menggunakan semua populasi menjadi sampel. Bentuk data yang digunakan adalah data *times series* sebanyak 32 sampel dari tahun 2014 sampai 2021 per triwulan. Pengolahan data menggunakan SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (uji t, uji f, uji R^2).

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel penjualan berpengaruh terhadap laba bersih, variabel modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan secara simultan variabel penjualan dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan uji determinasi $R^2square$ menunjukkan pengaruh variabel penjualan dan modal kerja terhadap laba bersih sebesar 47% dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya 53% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Penjualan, Modal Kerja, dan Laba Bersih.

KATA PENGANTAR



Assalamamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Penjualan Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk. Tahun 2014-2021”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.

- Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M. Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan ibu Dra. Hj. Replita, M. Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Ibu Delima Sari Lubis, M. Si., Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., Sekretaris Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara, M.A., pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum., Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Mukhlis Siregar, Ibunda Masdinar Rambe) dan abang-abang saya (Pikal Sehat, Bedi Wisra, Tambal Pangondian, dan Adik Terkecilku Abdul Kalam). dan juga kepada kakak-kaka saya tersayang (Yusnawati, Rina Elida, dan Arti Damisa) tidak lupa juga kepada dan keluarga besar yang berada di kampung halaman yang paling berjasa dalam hidup Penulis. Doa dan Usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Teruntuk seluruh rekan-rekan Akuntansi Keuangan-2, angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dan terkhusus Ahmad Saefullah selaku kosma ak-2 dan kepada sahabat peneliti Manna Sari Nasution S.E., Rabiatul Adawiyah S.E., Rini Asrida Harahap S.E., Winni Silvia Risky Lubis S.E., Afrika Siregar S.E., Warni S.E., Melisa Warni S.E., Hamni Fadillah S.E., Nurhatika Siregar S.E., Risky Julita S.E., Viva S.E., dan Hafis S.E., yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini. Rekan-rekan yang berjuang bersama-sama meraih gelar S.E., dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

9. *Last but not least, I wannathank you. i wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, 19 September 2022

Peneliti,

RIZKA YUNITA SIREGAR

NIM. 18 402 00188

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
· َ	fathāh	A	A
· َ ِ	Kasrah	I	I
· َ ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
َ ي.....	fathāh dan ya	Ai	a dan i
..... َ و	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َ... ا...َ...ى	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ِ...ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah

....وْ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas
--------	----------------	---	---------------------

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vi

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL..... xvii

DAFTAR GAMBAR..... xviii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 8

D. Definisi Operasional Variabel 8

E. Rumusan Masalah 11

F. Tujuan Penelitian 12

G. Kegunaan Penelitian 12

H. Sistematika Pembahasan 13

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	16
1. Laba Bersih.....	16
a. Pengertian Laba Bersih.....	16
b. Faktor-Faktor Laba Bersih.....	17
c. Jenis-Jenis Laba Bersih.....	18
d. Indikator Laba Bersih	19
e. Laba Dalam Perspektif Islam.....	20
2. Penjualan	25
a. Pengertian Penjualan	25
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan	26
c. Jenis-Jenis Penjualan	27
d. Penjualan Dalam Prespektif Islam.....	29
3. Modal Kerja.....	31
a. Pengertian Modal Kerja	31
b. Faktor-Faktor Modal Kerja.....	32
c. Jenis-Jenis Modal Kerja.....	33
d. Indikator Modal Kerja	35
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis	41

BAB III: METODE PENELITIAN	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi Dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel	45
3. Sumber Data.....	46
D. Tehnik Pengumpulan Data	46
1. Studi Kepustakaan.....	46
2. Studi Dokumentasi	47
E. Teknik Analisis Data.....	48
1. Statistik Deskriptif.....	48
2. Uji Normalitas	49
3. Uji Asumsi Klasik	50
a. Uji Multikolineritas.....	50
b. Uji Heteroskedastisitas.....	51
c. Uji Autokorelasi	52
4. Regresi linier berganda.....	52
5. Analisis Hipotesis.....	54
a. Uji Parsial (Uji T).....	54
b. Uji Simultan (Uji F)	54
c. Koefisien Determinasi (R^2)	55

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian	56
1. Sejarah Perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk	56
2. Visi Dan Misi PT. Matahari Department Store Tbk	59
3. Struktur Organisasi PT. Matahari Department Store Tbk.....	59
B. Deskripsi Data Penelitian.....	61
1. Laba Bersih	61
2. Penjualan	63
3. Modal Kerja.....	65
C. Hasil Analisis Data.....	67
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	67
2. Uji Normalitas.....	69
3. Uji Asumsi Klasik.....	70
a. Uji Multikolinearitas	70
b. Uji Heteroskedastisitas.....	71
c. Uji Autokorelasi	72
d. Uji Linier Berganda.....	74
4. Uji Hipotesis.....	76
a. Uji Parsial (Uji T).....	76
b. Uji Simultan (Uji F)	77
c. Uji Koefisien	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80

E. Keterbatasan Peneliti.....	83
-------------------------------	----

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	85
---------------------	----

B. Saran.....	86
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Penjualan, Modal Kerja, Dan Laba Bersih PT. Matahari Department Store Tbk	5
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel IV.1	Lab a Bersih PT. Matahari Department Store Tbk. Tahun 2014- 2021	59
Tabel IV.2	Penjualan PT. Matahari Department Store Tbk. Tahun 2014 - 2021	61
Tabel IV.3	Modal Kerja PT. Matahari Department Store Tbk. Tahun 2014 - 2021	63
Tabel IV.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	66
Tabel IV. 5	Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel IV.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	72
Tabel IV.8	Uji T	74
Tabel IV.9	Uji F	76
Tabel IV.10	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	39
Gambar IV.1	Struktur Organisasi PT. Matahari Department Store Tbk ...	58
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan melakukan operasional dan aktivitas usaha untuk mencapai target laba yang diharapkan. Seiring dengan bertambahnya pesaing di dalam dunia bisnis, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun yang berorientasi internasional menuntut manajemen perusahaan harus cermat dalam pengambilan keputusan serta berusaha menampilkan yang terbaik dalam berbagai aspek, sehingga dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan utama dalam pelaksanaan operasi perusahaan adalah untuk menghasilkan laba sehingga dalam setiap aktivitasnya selalu diarahkan untuk menciptakan laba. Laba yang diperoleh perusahaan diantaranya adalah laba kotor dan laba bersih. Laba kotor merupakan laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Sedangkan laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba dapat dianalisis dengan beberapa tahap, dari laba kotor sampai laba bersih. Laba juga dapat dianalisis dengan sifatnya, apakah muncul dari kegiatan utama atau bukan.¹ Laba bersih pada dasarnya dapat diperoleh dari seluruh penghasilan dikurangi seluruh biaya. Laba bersih

¹ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), h. 428.

mencerminkan hak pemilik setelah semua kewajiban yang terkait dengan beban pajak terselesaikan. Laba bersih diharapkan menjadi indikasi dari kinerja perusahaan. Kelemahan sebuah perusahaan dapat dilihat dari adanya kerugian selama satu periode.² Salah satu yang mempengaruhi laba adalah penjualan. Penjualan (*sale*) merupakan penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau penyerahan pelayanan sebagai bahan pertimbangan. Penjualan menjadi penentu atas peroleh laba yang optimal sehingga kelangsungan perusahaan terjamin dengan perkembangan yang diharapkan akan terus meningkat.

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari setiap perusahaan membutuhkan dana, baik dana untuk kegiatan operasional perusahaan dalam jangka panjang, menengah dan jangka pendek. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Setiap dana atau modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan akan diperoleh kembali dalam jangka pendek, melalui hasil penjualan produksinya, dimana nantinya modal tersebut akan diputar kembali untuk membiayai operasional perusahaan selanjutnya. Dengan demikian modal kerja tersebut akan terus berputar selama perusahaan masih berjalan. Perusahaan harus mengoptimalkan pengelolaan modal kerja seefisien mungkin untuk memaksimalkan nilai pendapatan

² Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), h. 420.

perusahaan sehingga dapat mencari target laba yang ditentukan. Modal kerja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan uang yang dipakai sebagai pokok (individu) untuk berdagang.³ Harta benda yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya.

PT. Matahari Department Store Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak diidang bisnis ritel untuk beberapa jenis produksi seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga dengan harga terjangkau.⁴ Perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk yang terletak di Menara Matahari, Lantai 15 Jl. Bulevar Palem Raya No.7 Lippo Village, Tangerang 15811 Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah memiliki sejarah yang panjang dalam dunia ritel Indonesia. Memulai perjalanan pada tanggal 24 oktober 1958 dengan membuka gerai pertamanya berupa toko *fashion* anak-anak di daerah pasar baru Jakarta. Matahari melangkah maju dengan membuka Matahari Department Store modern pertama di indonesia pada tahun 1972. Sejak itu matahari telah menjadikan dirinya sebagai merek asli nasional. Tercatat PT. Matahari Department Store Tbk sudah terdaftar di Daftar Efek Syariah. Daftar Efek

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), Edisi Ke-2, Cet. Ke-X, h. 661.

⁴ Kadek Trisna Dewi, “*Peran Emosi Positif Memediasi Store Atmosphere Terhadap Pembelian Impulsif Studi Pada Konsumen Matahari Plaza Denpasar*”, Dalam *Jurnal Manajemen Unud*, 2015 Vol. 4, No. 12, h. 4421.

Syariah (DES) adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam-LK. DES tersebut merupakan panduan investasi bagi reksa Dana Syariah dalam menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio Efek Syariah. Terdapat 435 perusahaan yang menurut keputusan OJK masuk kategori perusahaan yang sahamnya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Salah satunya adalah PT. Matahari Department Store Tbk yang dirilis oleh OJK periode II tahun 2020 di bagian perdagangan, jasa dan investasi.⁵ PT. Matahari Department Store Tbk tercatat memiliki 148 gerai di seluruh Indonesia hingga akhir semester I -2021, dengan luas ruangan hampir satu juta meter persegi dan telah mengembangkan kehadirannya dalam dunia online melalui matahari.com dari jumlah itu, sebanyak 37 gerai berada di Jakarta. Kemudian, ada 50 gerai yang berada di Jawa (di luar Jakarta dan sekitarnya). Sementara, sebanyak 61 gerai berada di luar Jawa. Matahari sangat bangga atas dukungannya terhadap perekonomian Indonesia dengan mempekerjakan lebih dari 40.000 karyawan dan berpartner dengan sekitar 400-500 pemasok lokal serta pemasok internasional. Meskipun demikian, potensi dan peluang di PT. Matahari Department Store Tbk bukanlah tanpa kendala,

⁵ <https://www.Syariahpedia.com/2020/04>Nama-Nama-Perusahaan-Yang-Terdaftar-Di.Html?m=1>. Diakses Pada 16/03/2022, Pukul 14.30 Wib.

penurunan laba bersih perusahaan terutama disebabkan oleh kerugian penurunan nilai investasi yang dilakukan perseroan di Mataharimall.Com yang kini telah bersalin nama menjadi Matahari.Com

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari laporan keuangan PT. Matahari Department Store Tbk peneliti mendapatkan perkembangan total modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih adalah sebagai berikut:

Tabel. I. 1
Laporan Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada
PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2014-2021⁶
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Modal Kerja (Rp)
2014	1.419.188	7.925.547	-401.014
2015	1.780.848	9.006.893	-166.133
2016	2.019.705	9.897.046	385.698
2017	1.907.077	10.023.961	362.925
2018	1.097.332	10.245.173	274.697
2019	1.366.884	10.276.431	150.942
2020	-873.181	4.839.058	-1.246.087
2021	912.854	5.585.975	-556.561

<http://www.matahari.co.id/index.php/en/financial-information/financial>

Dari tabel diatas dilihat bahwa terjadi fluktuasi pada penjualan, modal kerja dan laba bersih dilihat pada tahun 2017 – 2019. Pada tahun 2017 penjualan mengalami peningkatan sebesar 1,26%, modal kerja menurun sebesar -6,27%, namun peningkatan penjualan tidak disertai dengan peningkatan laba bersih.

⁶[Http://ww.Matahari.co.id/Index.Php/En/Finansial-Information/Finansial](http://ww.Matahari.co.id/Index.Php/En/Finansial-Information/Finansial). Diakses Pada 16/03/2020, Pukul 15.30 Wib.

Dimana laba bersih mengalami penurunan sebesar -5,90%. Jadi fenomena diatas, khususnya tahun 2017 penjualan mengalami peningkatan, modal kerja mengalami penurunan, dan laba bersih mengalami penurunan. Fenomena ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Djohanputro bahwa: "Semakin tinggi tingkat penjualan maka akan semakin tinggi pula kebutuhan modal kerja dengan kata lain jika tinggi penjualan maka kemungkinan laba yang dihasilkan pun akan meningkat".⁷

Kemudian dilihat pada tahun 2018 penjualan mengalami peningkatan sebesar 2,15%, sedangkan modal kerja dan laba bersih sama-sama mengalami penurunan dengan persentase modal kerja menurun sebesar -32,16%, dan laba bersih menurun sebesar -73,79%. Pada tahun 2019 modal kerja mengalami penurunan sebesar -51,75%, sedangkan penjualan dan laba bersih mengalami peningkatan, penjualan meningkat sebesar 0,3%, dan laba bersih meningkat sebesar 19,7%. Fenomena di atas juga tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh kasmir bahwa: "Jika dana yang digunakan sebagai modal kerja semakin banyak, maka seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sebagai modal kerja sedikit

⁷ Sutrisno, Arwin Dan Rio Riyadi, " *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT. Telekomunikasi Indonesia*" Dalam Jurnal Manajemen. Upd.Ac.Id. Vol. 7, No.1 (2021).

maka laba akan menurun, hal ini berarti modal kerja berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan”.⁸

Erlina Yunitasari Widya Mukti, dkk, menjelaskan bahwa pengaruh modal kerja terhadap penjualan dan laba perusahaan pada *sektor food and beverage* yang terdaftar di BEI 2011-2014 yang menunjukkan hasil bahwa besarnya modal kerja akan menentukan besarnya penjualan dan laba perusahaan dalam arah yang sama, artinya meningkatkan modal kerja akan diikuti dengan peningkatan penjualan dan laba perusahaan. Demikian pula sebaliknya, penurunan modal kerja akan diikuti juga dengan penurunan penjualan dan laba bersih.⁹

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **Pengaruh Penjualan dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2014-2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

⁸Sutrisno, Arwin Dan Rio Riyadi, “ *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT. Telekomunikasi Indonesia*” Dalam Jurnal Manajemen. Upd.Ac.Id. Vol. 7, No.1 (2021).

⁹ Erlina Yunitasari Widya Mukti dan B. Junianto Wibowo, “*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Perusahaan*“, Dalam Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan, Volume 1, No.1, April 2018, h. 67.

1. Penurunan laba bersih tidak disertai dengan penurunan penjualan pada PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2017.
2. Penurunan laba bersih tidak disertai dengan penurunan penjualan pada PT. Matahari Department Store Tbk dari Tahun 2018.
3. Laba bersih yang bertambah tidak disertai dengan modal kerja yang bertambah pada PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2019.
4. Terjadi penurunan pada penjualan, modal kerja, dan laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk dari tahun 2017-2019.
5. Laba bersih mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun pada PT. Matahari Department Store Tbk dari tahun 2014-2021.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun karena keterbatasan waktu dan keterbatasan ekonomi maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah bagaimana pengaruh penjualan dan modal kerja terhadap laba bersih terhadap PT Matahari Department Store Tbk Tahun 2014-2021.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel. Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional, yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi

operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui baik buruknya pengurukan tersebut.¹⁰ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (*independent variable*) adalah faktor yang menjadi pokok permasalahan yang ingin diteliti. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain/ menjadi sebab atau berubahnya suatu variabel lain.¹¹ Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Definisi operasional berisi penjelasan mengenai definisi ringkas masing-masing variabel, indikator-indikator serta skala yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini adalah penjualan (X_1) modal kerja (X_2), sedangkan variabel terikat adalah laba bersih (Y).

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁰ Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), H. 18.

¹¹ Enny Radjab dan Andi Jam'an, SE., M.Si, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makasar: Universitas Muhammadiyah, 2017), h.85.

Tabel. I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Peneitian	Skala Pengukuran
1	Penjualan (X ₁)	Penjualan merupakan suatu kegiatan dimana perusahaan atau penjual menyerahkan barang atau jasa kepada pembeli dan kemudian pembeli melakukan pembayaran atas barang atau jasa yang diterimanya dengan cara tunai atau kredit. ¹²	1. Harga jual 2. Jumlah barang yang dijual	Rasio
2	Modal Kerja (X ₂)	Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang, dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan	1. Harga lancar 2. Utang lancar	Rasio

¹² Efa Wahyu Prastyaningtyas M. Pd., *Sistem Akuntansi*, (Jawa Timur: CV. Azizah Publishing, 2019), h. 33.

		untuk membiayai aktiva lancar. ¹³		
3	Laba Bersih (Y)	Laba bersih merupakan hasil dari selisih antara pendapatan usaha maupun non usaha yang dikurangi dengan biaya non produksi dan pajak penghasilan. ¹⁴	1. Pendapatan 2. Beban pajak	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah ditetapkan, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh penjualan dan modal kerja terhadap laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk?

¹³ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), h. 131.

¹⁴Aprida Kristianti, “ Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia,” dalam Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA, Volume 1, No.1, Januari 2021, h. 64.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap terhadap laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh penjualan dan modal kerja terhadap laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Lembaga dan Ilmu Pengetahuan

Diharapan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya, dapat menambah pengalaman serta hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi peneliti berikutnya dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi Peneliti

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan tambahan referensi bahan untuk pengembangan penelitian berikutnya tentang pengaruh piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas pada PT. Matahari Department Store Tbk

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai proposal ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Latar belakang masalah berisi tentang argumentasi penelitian dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi masalah, memuat segala variabel yang terkait dengan variabel penelitian yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak meluas. Definisi operasional variabel memuat istilah setiap variabel yang dibatasi atau dipertegas makna apa yang akan diteliti. Rumusan masalah merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicari cara penyelesaiannya lewat penelitian. Tujuan penelitian ini untuk memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Bab II landasan teori dengan sub-sub pembahasan penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka pikir dan juga hipotesis. Bab ini berisi komponen teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi kerangka teori yaitu berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu tentang laba bersih, penjualan, dan modal kerja. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang

memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penelitian yang baru. Kerangka pikir yaitu merupakan kerangka yang ditemukan peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yang akan dibuktikan secara empiris.

Bab III metode penelitian, pada bab ini membahas metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan jenis penelitian yang berisi tentang penjelasan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

Bab IV hasil penelitian, pada bab ini memuat tentang gambaran umum objek penelitian yang berisikan deskripsi yang dijadikan objek penelitian. Deskripsi hasil penelitian, mendeskripsikan data yang diperoleh baik variabel independen maupun variabel dependen, berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti. Pembahasan hasil penelitian, menjelaskan uraian dan proses dalam mencari hasil penelitian.

Bab V penutup, bab ini memuat tentang kesimpulan yang berisi beberapa kesimpulan yang telah diperoleh kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang pengaruh penjualan dan modal kerja terhadap laba bersih. Penyampaian kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Laba bersih merupakan hasil dari selisih antara pendapatan usaha maupun non usaha yang dikurangi dengan biaya non produksi dan pajak penghasilan.¹⁵ Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Penentuan target laba sangat penting agar para manajemen perusahaan termotivasi untuk bekerja keras secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Menurut Henry Simamora dalam jurnal mahasiswa akuntansi UNSURYA laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian yang dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar

¹⁵Aprida Kristianti, “ *Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia,*” dalam Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA, Volume 1, No.1, Januari 2021, h. 64.

(beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.¹⁶ Sedangkan menurut Kasmir (2016: 303), laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban.¹⁷ Laba bersih adalah keuntungan hasil nominal setelah pendapatan (*revenue*) dikurangi dengan biaya-biaya atau laba bersih setelah dikurangi pajak. Laba bersih dapat dihitung dengan *net profit margin*. Laba bersih dapat diukur dengan rumus:¹⁸

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak.}$$

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Ada banyak faktor yang mempengaruhi laba bersih (*net income*). Faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:¹⁹

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan.

¹⁶Aprida Kristianti, “ Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia,” dalam Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA, Volume 1, No.1, Januari 2021, h. 64.

¹⁷Aprida Kristianti, “ Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia,” dalam Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA, Volume 1, No.1, Januari 2021, h. 64.

¹⁸Aprida Kristianti, “ Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia,” dalam Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA, Volume 1, No.1, Januari 2021, h. 64.

¹⁹Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), h. 428.

- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- 4) Naik turunnya pos penghasilan dan biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijakan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
- 5) Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang dipengaruhi atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- 6) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

c. Jenis-Jenis Laba

Ada beberapa jenis laba yang biasa dicantumkan dalam laporan keuntungan suatu perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Laba bersih merupakan selisih antara pendapatan usaha maupun non usaha yang dikurangi dengan biaya non produksi dan pajak penghasilan.²⁰ Laba bersih adalah pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas usaha dan aktivitas pembiayaan.
- 2) Laba kotor merupakan selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.

²⁰Aprida Kristianti, “Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia,” dalam Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA, Volume 1, No.1, Januari 2021, h. 64.

- 3) Laba usaha jumlah akumulasi laba bersih dari beban usaha atau laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.
- 4) Laba ditahan adalah saldo laba bersih dikurangi pajak yang oleh rapat anggota yang diputuskan untuk tidak dibagikan.

d. Indikator Laba Bersih

Indikator laba bersih adalah sebagai berikut:

1) Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas ekonomi yang dilakukan suatu entitas, apakah yang bersumber dari transaksi penyerahan jasa, penjualan maupun transaksi sejenis lainnya.²¹

2) Beban

Beban adalah pengurangan dari pendapatan yang akan menghasilkan laba bersih sebelum pajak pada laporan laba bersih sebelum pajak pada laporan komprehensif.²²

²¹ Dhina Mustika Sari Dan Triana Fitriastuti, *Dasar Akuntansi Pemahaman Konsep Dan Praktek* (Mulawarman University Press, 2017), h. 23.

²² Dhina Mustika Sari Dan Triana Fitriastuti, *Dasar Akuntansi Pemahaman Konsep Dan Praktek* (Mulawarman University Press, 2017), h. 23.

3) Pajak

Pajak merupakan penghasilan yang menjadi objek pajak penghasilan. Artinya, atas penghasilan tersebut tidak perlu lagi diperhitungkan pph terutang.

e. Laba Dalam Perspektif Islam.

Secara etimologi, laba atau keuntungan dalam bahasa arab diartikan berkembang karena perdagangan. Dalam pengertian yang lain, keuntungan adalah pendapatan, karena itu, keuntungan juga dapat disebut pendapatan yang diperoleh melalui aktivitas perdagangan.²³ Tujuan utama seseorang dalam menjalankan sebuah usaha bukan hanya semata-mata untuk memperoleh keuntungan semata, tetapi juga bagaimana agar sebuah usaha yang dilakukan bisa mendatangkan manfaat bagi diri sendiri dan juga orang lain. Karena laba yang diperoleh pengusaha diarahkan untuk memenuhi kedua hal tersebut. Laba merupakan selisih antara pendapatan dengan beban, sehingga laba dapat mengukur masukan (dalam bentuk beban yang diukur dengan biaya), dan keluaran (dalam

²³ Rahman Ambo Masse, *Fiqih Ekonomi Dan Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2016), h. 148.

bentuk pendapatan yang diperoleh). Hal ini seperti pernyataan laba yang dicapai merupakan pengukur penting efisien dan efektivitas organisasi.²⁴

Pada ekonomi Islam keuntungan diartikan sebagai upah yang diperoleh oleh pengeluaran modal setelah penyelesaian pembelanjaan untuk perniagaan. Sedangkan dalam ekonomi Islam keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil yang berkaitan dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan ini adakalanya dinisbahkan kepada pemilik barang atau dinisbatkan pada barang itu sendiri. Laba yang diperkenankan oleh Islam adalah hasil investasi dalam produksi yang merupakan proses memakan waktu. Motif laba merangsang seseorang menabung dan menginvestasi, dengan demikian menunda konsumsi sekarang untuk waktu yang akan datang.

Pada quran juga terdapat ayat yang mengatur umat Islam dalam memperoleh laba, yaitu terdapat dalam surah Huud ayat 85-86 sebagai:

وَيَا قَوْمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ

Dan syu ui berkata: “Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi

²⁴ Aldila Septiana, M.Pd, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), h. 115.

dengan membuat kerusakan. Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. dan aku bukanlah penjaga atas dirimu.”²⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa laba halal yang tersisa untuk kalian setelah menakar dan menimbang dengan semestinya adalah lebih baik bagi kamu dari pada barang yang diambil dengan jalan curang, atau dengan cara-cara haram semisalnya, jika kamu adalah orang-orang yang beriman dengan iman yang sesungguhnya. Karena iman itu mensucikan jiwa dari kerendahan, tamak, dan menggantikannya dengan sifat keutamaan berupa kedermawanan dan kemurahan.²⁶

Kata *al-qisth* bias diartikan adil, yaitu sinonim dari kata *al-’dlu/adil*. Kebanyakan ulama mempersamakan maknanya, dan ada juga yang membedakannya dengan berkata bahwa *al-qisth* berlaku adil antara dua orang atau lebih, keadilan yang menjadikan masing-masing senang. Sedangkan *al-’,adlu* adalah berlaku baik terhadap orang lain maupun diri sendiri, tapi keadilan itu biasa saja tidak menyenangkan salah satu pihak. Timbangan dan takaran harus menyenangkan kedua pihak. Oleh karena itu digunakan kata *al-’qisth*. Kata tabhasu/kamu kurangi diambil dari kata *bakhs* yang berarti kekurangan akibat kecurangan. Ibnu’Arabi, sebagaimana dikutip Ibnu Asyur, mendefinisikan kata ini dalam arti

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia), h. 231.

²⁶ Ahmad Musafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi 12* (Semarang: CV. Toha Putra Semarang), h. 129.

pengurangan dalam bentuk mencela, atau memperburuk sehingga tidak disenangi, atau penipuan dalam nilai tau kecurangan dalam timbangan dan takaran dengan melebihkan atau mengurangi.

Kata *ta'tsaw* diambil dari kata *atsa* yaitu perusakan atau bersegera melakukan kerusakan. Penggunaan kata tersebut disini bukan berarti jangan bersegera melakukan perusakan sehingga bila tidak bersegera dapat ditoleransi, tetapi maksudnya jangan jangan melakukan perusakan dengan sengaja. Penggunaan kata itu mengisyaratkan bahwa kesegeraan akibat mengikuti nafsu tidak menghasilkan kecuali perusakan. Kata *baqiyyah* mengandung banyak makna, antara lain kesinambungan atau antonim dari kepunahan. Bila kata ini dipahami dalam makna tersebut, maka ayat ini mengajak member perhatian yang besar kepada sesuatu yang langgeng dan bersinambung, bukan sesuatu yang sifatnya sementara dan akan punah.

Kata *in kuntum mu'minin*/jika kamu orang-orang yang mukmin dipahami banyak ulama sebagai syarat perolehan kebaikan yang dimaksud ayat ini. Yakni bahwa kebaikan rezeki yang kamu peroleh karena tidak melakukan kecurangan, baru akan sempurna jika kamu benar-benar beriman. Memang, boleh jadi kamu mendapatkan kesenangan dan rasa aman di dunia akibat perlakuan adil itu. Tetapi apa yang kamu peroleh tersebut belum dapat dinamai kebaikan sempurna selama kamu tidak melakukannya atas dasar keimanan kepada Allah, dan

didorong oleh niat melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi laranganNya.

Ada beberapa konsep laba yang perlu diketahui, diantaranya:²⁷

1) Konsep Laba Ekonomi

Pengukuran laba bersih yang penting yaitu laba ekonomi dan laba permanen. Laba ekonomi biasanya merupakan arus kas ditambah dengan perubahan nilai wajar aktiva, sedangkan laba permanen disebut laba berkelanjutan (*sustainable*) atau laba yang dinormalkan (*normalized*) merupakan rata-rata laba yang stabil yang ditaksir dapat diperoleh perusahaan sepanjang umur.

2) Konsep Laba Akuntansi

Konsep laba akuntansi adalah perbedaan antara revenue yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.

3) Laba Menurut Konsep Capital Maintenance

Menurut konsep ini laba baru disebut ada setelah modal yang dikeluarkan tetapi masih ada (*capital maintained* atau *return on capital*) atau biaya yang telah ditutupi (*cost recovery*) atau pengambilan modal *return on capital*. Konsep ini dapat dinyatakan

²⁷Sofyan Syafri Harahap, Teori Akuntansi (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), h. 297.

baik dalam bentuk uang (*units for money*) yang disebut *financial capital* atau dalam ukuran tenaga beli (*general purchasing power*) yang disebut *physical capital*.

2. Penjualan

a. Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjual dipenuhi melalui antar pertukaran informasi dan kepentingan.²⁸ Menurut andrayani penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai profibilitas perusahaan dan merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan. Kennedy menyatakan pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun dari waktu ke waktu. Sedangkan pagano dan schivardi pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan.²⁹

²⁸ Nandang Iriadi Dan Nia Rosdiana, “ *Perancangan System Penjualan Minuman Kemasan Berbasis Web Pada Took Bambo Sejahtera Bekasi,*” Dalam Jurnal Khatulistiwa Informatika, Volume V, No.1, Juni 2017, h. 3.

²⁹ Ari Pranaditya, Dkk, *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Profitabilitas Dimoderasi Dengan Pajak Tangguhan* (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021), h.1.

Tujuan penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk atau barang yang dihasilkan produsen dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, penjualan tidak dapat dilakukan tanpa adanya pelaku yang bekerja di dalamnya, misalnya pedagang, agen, dan tenaga pemasaran.³⁰

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan

1) Faktor Harga Jual

Harga jual adalah persatuan atau unit atau kilogram atau lainnya produk yang dijual dipasar. Harga jual merupakan sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas mamfaat-mamfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.³¹ Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menjadi penyebab perubahan laba kotor dari waktu ke waktu.

2) Faktor Jumlah Barang Yang Dijual (Jumlah Kualitas)

Perusahaan-perusahaan di dalam industri berusaha menawarkan produk dan jasa yang superior, mengakibatkan konsumen

³⁰Sumiyati dan Yatimatun Nafi'ah, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2018), h. 2.

³¹ Chiristanti Natalia Soei Dan Harijanto Sabijono, “ *Penentuan Harga Jual Produksi Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Pada UD. Sinar Sakti*” Dalam Jurnal *Emba*, Volume 2, No.3, September 2014, h. 210.

dihadapkan pada pilihan yang beraneka ragam. Kepuasan pelanggan tergantung pada anggapan kinerja produk dalam menyerahkan nilai relatif terhadap harapan pembeli. Bila kinerja atau prestasi sesuai atau bahkan melebihi harapan, maka pembelinya akan merasa puas.³²

3) Jumlah Barang Yang Dijual

Jumlah barang yang dijual adalah banyak kualitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam satu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kualitas yang lebih banyak, juga akan mempengaruhi peningkatan laba bersih. Demikian jika sebaliknya apabila kualitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan terjadi penurunan penjualan.

c. Jenis-Jenis Penjualan

Jenis-jenis penjualan yang perlu diketahui oleh pemilik bisnis agar tetap bisa mempertahankan bisnisnya, seperti penjualan tunai, kredit tender, ekspor, konsinyasi, grosir. Penjualan secara tunai adalah penjualan yang terjadi secara langsung, dimana hasil dari penjualan tersebut akan masuk kedalam kas dan dicatat sebagai pendapatan tanpa menimbulkan piutang. Adapun penjualan secara kredit menimbulkan piutang yang biasanya dicatat dalam akun piutang dagang seperti halnya

³² Budi Rahayu Tanama Putri, *Manajemen Pemasaran* (Denpasar: Nopember, 2017), h. 5.

waktu membeli, ketika menjual perusahaan juga terikat dengan syarat jual beli tertentu (bedanya dengan syarat jual beli yang diterapkan pada waktu perusahaan membeli). Konsep penjualan berfikir bahwa konsumen tidak akan membeli cukup banyak produk terkecuali perusahaan menjalankan suatu perusahaan promosi dan penjualan yang kokoh. Dalam dunia bisnis, berbagai kegiatan dari jenis usaha (manufaktur) yang memproduksi barang-barang, usaha dagang yang mendistribusikan barang dagangan dan usaha jasa, pada akhirnya akan bermuara pada kegiatan penjualan barang atau jasa.

Konsep penjualan menyatakan bahwa para konsumen dan perusahaan-perusahaan apabila dibiarkan mengikuti pilihan sendiri, normal tidak akan membeli produk-produk organisasi-organisasi dalam jumlah cukup. Konsep penjualan berpendapat bahwa, dengan dibiarkan begitu saja, organisasi harus melaksanakan upaya penjualan dan promosi yang agresif.³³ Konsep penjualan dipraktekkan secara amat agresif terhadap barang-barang yang tidak dicari orang, yaitu barang-barang yang normal yang tidak dipertimbangkan pembeli untuk membeli semisal asuransi. Konsep penjualan juga diterapkan dalam bidang non laba (nir laba) oleh pihak yang mengumpulkan dana.

³³ Farida Yulianti Dan Lamsyah Periadi, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), h. 5.

d. Penjualan Dalam Perspektif Islam

Penjualan adalah jual beli dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Penjualan merupakan transaksi yang paling kuat dalam dunia perdagangan bahkan secara umum adalah bagian yang terpenting dalam aktivitas usaha. Jual beli disyariatkan berdasarkan sensus kaum muslimin, karena kehidupan umat manusia tidak bisa tegak tanpa adanya jual beli.

Isi dalam al-quran dapat kita lihat ketentuan-ketentuan mengenai penjualan sebagaimana yang telah dijelaskan di atas. Sebagaimana firman Allah dalam al-quran surah an-nisa ayat 29 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ
 إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³⁴

“*Ya ayyuhal-ladzina ‘amanu*”. Ketetapan ayat bagi orang-orang yang beriman meski ada hukumnya, yaitu larangan atau perintah. Ayat

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia), h. 231.

ini berisi perintah supaya orang-orang yang beriman supaya tidak berbuat zalim kepada sesama dengan cara memakan harta secara batil. *"Lata'kulu amwalakum baynakum bil-bathil"*. Kata *"ta'kulu"* berarti memakan, juga bisa mengambil atau menggunakan harta orang lain tanpa izin. *"bil-bathil"* berarti dengan cara yang diharamkan seperti mengambil riba dari setiap pinjaman uang, *"wa'aklihim, „amwalan-nasi bil bathili"*. Jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain harus dengan cara yang dibenarkan dalam syariah.

"illa an-takuna tijaratan". Meskipun melalui perniagaan yang dihalalkan syariah, lebih penting lagi supaya dalam transaksi tersebut disertai dengan selera masing-masing pihak sehingga tidak ada pemaksaan/ancaman tertentu. *"an-taradhim minkum"*. Cara menghindari memakan harta orang lain secara bathil dan mengembangkan harta dengan perniagaan merupakan ikhtiar supaya orang-orang yang beriman tidak membunuh diri mereka sendiri.

"Wa la taqqulu anfusakum." Perbuatan batil dalam kehidupan sehari-hari banyak merugikan orang lain sehingga juga akan merugikan diri sendiri karena kehidupan manusia terbentuk dari saling melengkapi.

3. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang, dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar.³⁵ Setiap perusahaan pasti akan membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari baik untuk investasi maupun untuk kegiatan lainnya. Kelangsungan hidup perusahaan sangat tergantung pada modal kerjanya. Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dalam rangka mencapai laba yang ditargetkan. Modal kerja juga harus dijaga agar tidak timbul masalah selama perusahaan menjalankan aktivitasnya. Besarnya modal yang diperlukan akan berbeda sesuai dengan skala perusahaan. Modal kerja juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membiayai utang tidak lancar.³⁶

Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan modal kerja yang cukup itu

³⁵Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), h. 131.

³⁶Mitha Cristina Ginting, “Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas,” Dalam *Jurnal Manajemen*, Volume 4, No.2, Desember 2018, h. 188.

memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Pemakaian atau penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi modal kerja yaitu:

- 1) jenis perusahaan
- 2) syarat kredit,
- 3) waktu produk,
- 4) tingkat perputaran persediaan

Pengertian modal kerja secara mendalam terkandung dalam konsep modal kerja yang umum dipergunakan, yaitu:

- 1) Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitikberatkan kepada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi

jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar.

2) Konsep Kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan.

3) Konsep Fungsional

Konsep ini menitikberatkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana-dana yang dimiliki oleh perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilkan laba periode ini (*current income*) ada sebagian dan yang akan digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba di masa yang akan datang. Misalnya, bangunan, mesin-mesin, pabrik, alat-alat kantor dan aktiva tetap lainnya.

c. Jenis-Jenis Modal Kerja Ada Empat, yaitu:

- 1) Modal Kerja Kotor (*gross working capital*) adalah jumlah harta lancar perusahaan.

- 2) Modal Kerja Bersih (*net working capital*) adalah harta lancar yang dikurangi dengan hutang lancar.
- 3) Modal Kerja Fungsional yaitu fungsi harta lancar dalam menghasilkan pendapatan saat ini yang terdiri dari kas, persediaan piutang sebesar harga pokok penjualan dan penyusutan.
- 4) Modal Kerja Potensial yang terdiri dari efek dan besarnya keuntungan yang termasuk dalam jumlah piutang.

Pentingnya modal kerja juga disebut di dalam al-quran al-imran ayat 14 yang berbunyi:

طَرَّةٌ وَالْقَنْطِيرِ وَالْبَيْنِ النَّسَاءِ مِنَ الشَّهَوَاتِ حُبُّ النَّاسِ زِينِ
رَثٍ وَالْأَنْعَامِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْخَيْلِ وَالْفِضَّةِ الذَّهَبِ مِنَ الْمُقَدِّ
الْمَعَابِ حُسْبٍ عِنْدَهُ وَاللَّهُ الدُّنْيَا الْحَيَاةُ مَتَعٌ ذَلِكَ وَالْحَدِّ



Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah lading. itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah lah tempat kembali yang baik (surga).³⁷

³⁷ Departemen Agama, *Al- Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 51.

Dari ayat di atas disebutkan betapa pentingnya modal/harta dalam kehidupan, begitu juga dengan bisnis tanpa ketersediaan modal yang mencukupi maka bisnis ataupun usaha tidak bisa berkembang sesuai dengan yang ditargetkan. Keindahan terhadap ciptaan Allah di dunia menjadikan manusia mencintai berbagai hal yang semakin diinginkan. Pada ayat ini diketahui bahwa dijadikan indah bagi manusia kecintaan kepada harta yang tak terbilang berlipat ganda. Yang mana bentuk harta itu berupa emas, perak, binatang ternak, sawah ladang dan lain-lain. Hingga kecintaan kepada materi menjadi sifat dasar manusia karena berkaitan dengan kebutuhannya dan harta merupakan kebutuhan lahir manusia. Namun dalam mencintai ataupun menggunakan harta manusia tidak boleh berlebih-lebihan.

Proses modal kerja akan selalu berjalan selama perusahaan masih beroperasi, modal kerja berputar terus menerus dan perusahaan karena dipakai untuk membiayai operasi sehari-hari. Modal kerja yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan harus dimanfaatkan seefisien mungkin.

d. Indikator Modal Kerja Terdiri Dari Dua Bagian Pokok, yakni

1) Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual

atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal).

2) Hutang Lancar

Hutang lancar atau yang biasa disebut dengan hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Bunga Teratai (2017), Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 5, No.2.	Pengaruh modal kerja terhadap perolehan laba bersih pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Secara parsial variabel modal kerja dan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih perusahaan <i>food and beverages</i> di bursa efek Indonesia periode 2011-2015.
2.	Gita Puspita Sari (2017), Jurnal Manajemen	Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan <i>food</i>	Terdapat pengaruh antara modal kerja dan penjualan dengan laba bersih. Penggunaan modal kerja

	<p>dan Bisnis (Almana) Vol. 1 No. 2 Agustus.</p>	<p><i>and beverages</i> yang terdaftar di bursa efek syariah Indonesia 2011 – 2015.</p>	<p>yang baik akan memberikan hasil penjualan yang meningkat dengan begitu pendapatan yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat.</p>
3.	<p>Erlina Yunita Sari Widya Mukti dan B. Junianto (2018), Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan, Vol. 1 No. 1 April.</p>	<p>Pengaruh modal kerja terhadap penjualan dan laba perusahaan pada <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI 2011-2014.</p>	<p>Secara parsial modal kerja berpengaruh terhadap penjualan dan laba perusahaan. Dengan artian bahwa peningkatan modal kerja akan diikuti oleh peningkatan laba perusahaan.</p>
4	<p>Dara Siti Nurjannah dan Yuni Nurmayanti (2019), Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Vol. 3 No. 2 Februari.</p>	<p>Pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2007- 2016.</p>	<p>Terdapat pengaruh signifikan antara modal kerja terhadap laba bersih PT. Mayora Indah Tbk. Persamaan regresi menunjukkan hubungan yang searah antara modal kerja dan laba bersih, jika terjadi kenaikan modal</p>

			kerja maka diikuti dengan kenaikan laba bersih dan begitu juga sebaliknya. Jika terjadi penurunan modal kerja bersih akan diikuti dengan penurunan laba bersih.
5	Atin Ari Mawar Mastuti, Andria Referli dan Milka Susana Therupun (2020), Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol. 8 No. 1 Juni.	Pengaruh modal kerja terhadap penjualan dan laba bersih pada Perusahaan Sub Sektor <i>Food And Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017.	Modal kerja secara parsial berpengaruh secara positif terhadap laba bersih.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan dan persamaan dengan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini.

Persamaan dan perbedaannya antara lain:

- 1) Penelitian Bunga Teratai memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Sedangkan peneliti memiliki dua variabel independen.

Persamaannya adalah sama-sama menggunakan teknik data kuantitatif dan berdasarkan waktu runtun (*time series*).

- 2) Penelitian Gita Puspita Sari memiliki dua variabel independen yaitu modal kerja dan penjualan serta lokasinya di Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan peneliti memiliki dua variabel independen yaitu penjualan dan modal kerja serta lokasi penelitiannya pada PT. Matahari Department Store Tbk. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan laba bersih sebagai variabel dependen.
- 3) Penelitian Erlina Yunita Sari Widya Mukti dan B. Junianto Wibowo memiliki dua variabel dependen yaitu penjualan dan laba bersih, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel dependen yaitu laba bersih. Dan persamaannya adalah sama-sama menggunakan modal kerja sebagai variabel X, dan menggunakan data sekunder dan sama-sama penelitian kuantitatif.
- 4) Penelitian Dara Siti Nurjannah dan Yuni Nurmayanti hanya memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Lokasi penelitiannya Mayorita Tbk. Sedangkan peneliti memiliki dua variabel independen dan satu variabel dependen dan lokasi penelitian di perusahaan bergerak di bidang aksesoris. Persamaannya adalah laba bersih sebagai variabel dependen.
- 5) Penelitian Atin Mawar Mastuti, Andria Reterli, dan Milka Susana Theorupun memiliki dua variabel dependen yaitu penjualan dan laba bersih, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel dependen yaitu laba bersih. Dan

persamaannya adalah sama-sama menggunakan modal kerja variabel X, dan menggunakan data sekunder dan sama-sama merupakan penelitian kuantitatif.

C. Kerangka Pikir

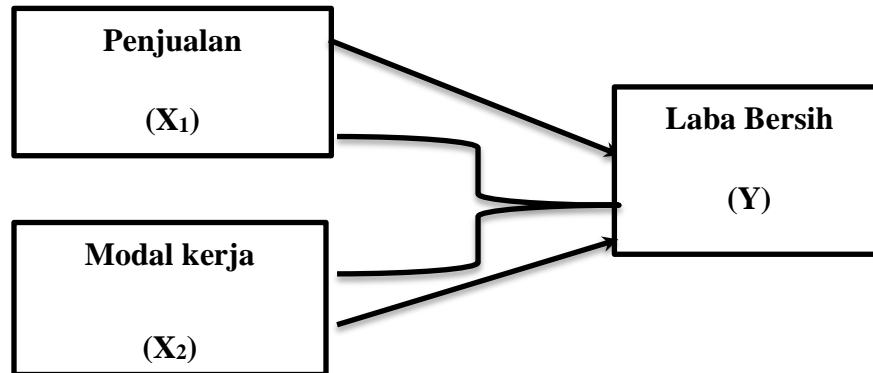
Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka pikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan dan terkait. Kerangka pikir ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis.

Sugiyono menjelaskan tentang kerangka pikir dengan mengutip dari Uma Sekaran dengan menuliskan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Sehingga dari situ saja kita sudah dapat mengidentifikasi mana variabel bebas (X) dan mana variabel terikat (Y).³⁸

Untuk mengetahui pengaruh penjualan dan modal kerja terhadap laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk ada tiga variabel yang mempengaruhi, yaitu penjualan (X_1) modal kerja (X_2) dan laba bersih (Y) yang dapat dilihat pada gambar berikut:

³⁸ Abd. Rahman Rahim, Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), h. 46.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar dalam penelitian ini variabel independen yaitu modal kerja secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu laba bersih. Variabel independen yaitu penjualan secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu penjualan dan modal kerja secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu laba bersih.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi ataupun akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan penelitian tentang hubungan variabel- variabel dalam penelitian, serta merupakan pertanyaan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan. Hipotesis berupa pertanyaan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris. Fungsi dari hipotesis

adalah sebagai pedoman untuk mengarahkan penelitian agar sesuai apa yang diharapkan.³⁹ Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁: Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2014-2021.

H₂: Terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2014-2021.

H₃: Terdapat pengaruh penjualan dan modal kerja terhadap laba bersih secara simultan pada PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2014-2021.

³⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset dan Bisnis Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara tidak langsung pada perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk yang terletak di Menara Matahari, Lantai 15 Jl. Bulevar Palem Raya No.7 Lippo Village, Tangerang 15811 Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah. Adapun waktu penelitian yang direncanakan dari tanggal 6 Maret 2022 sampai dengan selesai, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang disusun oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatannya desain penelitian.⁴⁰ Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri

⁴⁰ Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, M.A., , *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Dengan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh penjualan dan modal kerja terhadap laba yang bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2014-2021.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah banyak. Menurut Arikunto populasi adalah objek yang secara keseluruhan menggunakan penelitian. Jadi apabila ada seseorang yang hendak meneliti semua karakteristik dan elemen dalam suatu wilayah penelitian, tentu saja penelitian tersebut termasuk dalam penelitian populasi.⁴¹

Populasi dalam penelitian adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber data pengambilan sampel, yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber-sumber yang menjadi tempat akan diperoleh data.⁴² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan penjualan,

⁴¹ Ismail Nurdin Dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 91.

⁴² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 58.

modal kerja, dan laba bersih tahun 2014-2021 yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui website perusahaan yaitu www.matahari.co.id dari perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2014-2021 yaitu sebanyak 8 tahun. 1 tahun= 4 triwulan, $8 \times 4 = 32$ populasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian, sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian sampel dilakukan apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasi hasil penelitian.⁴³ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, teknik ini juga disebut dengan sensus.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan penjualan, modal kerja dan laba bersih tahun 2014-2021 yang dipublikasikan oleh website resmi perusahaan yaitu www.matahari.co.id dari perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2014-2021 yaitu sebanyak 8 tahun. 1 tahun = 4 triwulan, $8 \times 4 = 32$ sampel.

⁴³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 59-60.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh peneliti dari website resmi perusahaan yaitu www.matahari.co.id berupa laporan keuangan publikasi triwulan yaitu mulai dari periode 2014-2021. Data ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti perusahaan swasta, perusahaan pemerintah, perguruan tinggi swasta dan pemerintah, lembaga-lembaga penelitian swasta dan pemerintah maupun instansi-instansi pemerintah, baik yang berada di tingkat yang paling bawah yaitu tingkat desa maupun berada di tingkat pusat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Peneliti berusaha mengumpulkan informasi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu dengan membaca literatur

atau buku yang dipergunakan.⁴⁴ Adapun studi perpustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan jurnal, skripsi, buku-buku tentang ekonomi syariah, buku-buku tentang akuntansi atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

2. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk mencari data dari perusahaan dengan sumber-sumber tertulis dari yang berkaitan dengan objek penelitian dan gambaran umum yang diperoleh. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laba bersih, penjualan dan modal kerja yang diperoleh melalui laporan keuangan akuntansi

⁴⁴ Asep Saepul Hamdi Dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 49-50.

⁴⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 114.

tahunan (*annual report*) pada perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk yaitu www.matahari.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena sebuah penelitian tanpa analisis hanyalah akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Dengan analisis, data bisa diolah dan bisa disimpulkan, pada akhirnya kesimpulan itulah yang menjadi cikal-bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan dari ilmu-ilmu sebelumnya.⁴⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*. Data *time series* adalah data yang secara kronologi disusun menurut kurun waktu seperti harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *statistical product and service solution* alat hitung sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data yang menyajikan data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

⁴⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), h. 235.

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁷ Penggunaan statistik deskriptif untuk mengetahui berapa rata-rata, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasi nya, nilai maksimum dan minimum data.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen terdistribusikan normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak dapat berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik.⁴⁸

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogorov-smirnov* $> 0,05$, maka berdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki data normal atau mendekati normal.

⁴⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.111.

⁴⁸ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data, Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), h.25.

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁹

Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Adapun uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi. Dengan syarat dan ketentuan pengujian yaitu jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 ($VIF < 10,00$) maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji. Sedangkan jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 ($VIF > 10,00$) maka artinya terjadi multikolinieritas.

⁴⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 158-159.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni: jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁰

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵¹

⁵⁰ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), h.122.

⁵¹Duwi Priyatno, *SPSS 23 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi, 2014), h. 165.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antara anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time series*. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model, jika nilai *Durbin- Watson* berada pada range, maka ditarik kesimpulan pada model tidak terdapat autokorelasi. Jika $> 0,05$ berarti tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya.⁵² Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.⁵³

4. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh inovasi produk, kualitas pelayanan dan promosi terhadap kepuasan konsumen.

⁵² Ach. Nur Fuad Chalimi, *Aptikom Statistik Berbasis SPSS* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2021), h. 107.

⁵³ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h. 79

Selain itu juga analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian.⁵⁴

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah uji regresi linear berganda. Adapun rumus analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

Y : Variable Terikat (laba Bersih)

a : Koefisien Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien Regresi

X₁ : Penjualan

X₂ : Modal Kerja

e : Standar *error*

Sedangkan bentuk persamaan regresi linier berganda akan saya sesuaikan dengan judul pada variabel skripsi saya yaitu :

$$LB = a + \beta_1 P + \beta_2 MK + e$$

Keterangan:

LB: Laba Bersih

a : Konstanta

⁵⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 160.

β_1, β_2 :Koefisien Regresi

S : Penjualan

MK :Modal Kerja

e :Standar *error*

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y, begitu sebaliknya. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a di terima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima H_a di tolak

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi. Pengujian ini menggunakan pengujian satu arah, dengan tingkat signifikansi 0,05.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak

c. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketetapanya dikatakan semakin baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan PT. Matahari Department Store Tbk.

PT. Matahari Department Store Tbk didirikan dengan nama PT. Stephens Utama Internasional Leasing Corp berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk yang terletak di Menara Matahari, Lantai 15 Jl. Bulevar Palem Raya No.7 Lippo Village, Tangerang 15811 Indonesia yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Dalam Surat Keputusan No. C2-2611- HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983, tambahan berita Negara No. 58. PT. Matahari Department Store Tbk bergerak bisnis ritel untuk beberapa jenis produksi seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga dengan harga terjangkau.⁵⁵ Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sesuai dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H.,No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai perubahan dan penambahan

⁵⁵Kadek Trisna Dewi, Peran Emosi Positif Memediasi Store Atmosphere Terhadap Pembelian Impulsif Studi Pada Konsumen Matahari Plaza Denpasar, Dalam *Jurnal Manajemen Unud*, 2015 Vol. 4, No. 12, hlm. 4421.

maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan, perubahan nama perusahaan menjadi PT. Matahari Department Store Tbk dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republic Indonesia Dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

Sehubungan adanya perubahan struktur pemegang saham perusahaan pada bulan Februari 2015, perusahaan melakukan perubahan status perusahaan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan surat keputusan BKPM No. 127/1/IP/PMDN/2005 tanggal 15 juli 2015 tentang Izin Penanaman Modal Dalam Negeri.

PT. Matahari Department Store Tbk memiliki sejarah yang panjang dalam dunia ritel Indonesia. Memulai perjalanan dengan membuka gerai pertamanya berupa toko *fashion* anak-anak di daerah pasar baru Jakarta. Matahari melangkah maju dengan membuka department store modern pertama di Indonesia pada tahun 1972. Sejak itu matahari telah menjadikan dirinya sebagai merek asli nasional. Tercatat PT. Matahari Department Store Tbk sudah terdaftar di Daftar Efek Syariah. Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan

efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam-LK. DES tersebut merupakan panduan investasi bagi reksa Dana Syariah dalam menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio Efek Syariah. Terdapat 435 perusahaan yang menurut keputusan OJK masuk kategori perusahaan yang sahamnya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Salah satunya adalah PT. Matahari Department Store Tbk yang dirilis oleh OJK periode II tahun 2020 di bagian perdagangan, jasa dan investasi.⁵⁶ PT. Matahari Department Store Tbk tercatat memiliki 148 gerai di seluruh Indonesia hingga akhir semester I -2021, dengan luas ruangan hampir satu juta meter persegi dan telah mengembangkan kehadirannya dalam dunia online melalui matahari.com. dari jumlah itu, sebanyak 37 gerai berada di Jakarta. Kemudian, ada 50 gerai yang berada di Jawa (di luar Jakarta dan sekitarnya). Sentara, sebanyak 61 gerai berada di luar Jawa. Matahari sangat bangga atas dukungannya terhadap perekonomian Indonesia dengan mempekerjakan lebih dari 40.000 karyawan dan berpartner dengan sekitar 400-500 pemasok lokal serta pemasok Internasional. Meskipun demikian, potensi dan peluang di PT. Matahari Department Store Tbk bukanlah tanpa kendala, penurunan laba bersih

⁵⁶ <https://www.Syariahpedia.com/2020/04>Nama-Nama-Perusahaan-Yang-Terdaftar-Di.Html?m=1>.

perusahaan terutama disebabkan oleh kerugian penurunan nilai investasi yang dilakukan perseroan di Mataharimall.com yang kini telah bersalin nama menjadi Matahari.Com

2. Visi dan Misi PT. Matahari Department Store Tbk.

a. Visi PT. Matahari Department Store Tbk

“ Menjadi peritel utama pilihan konsumen”

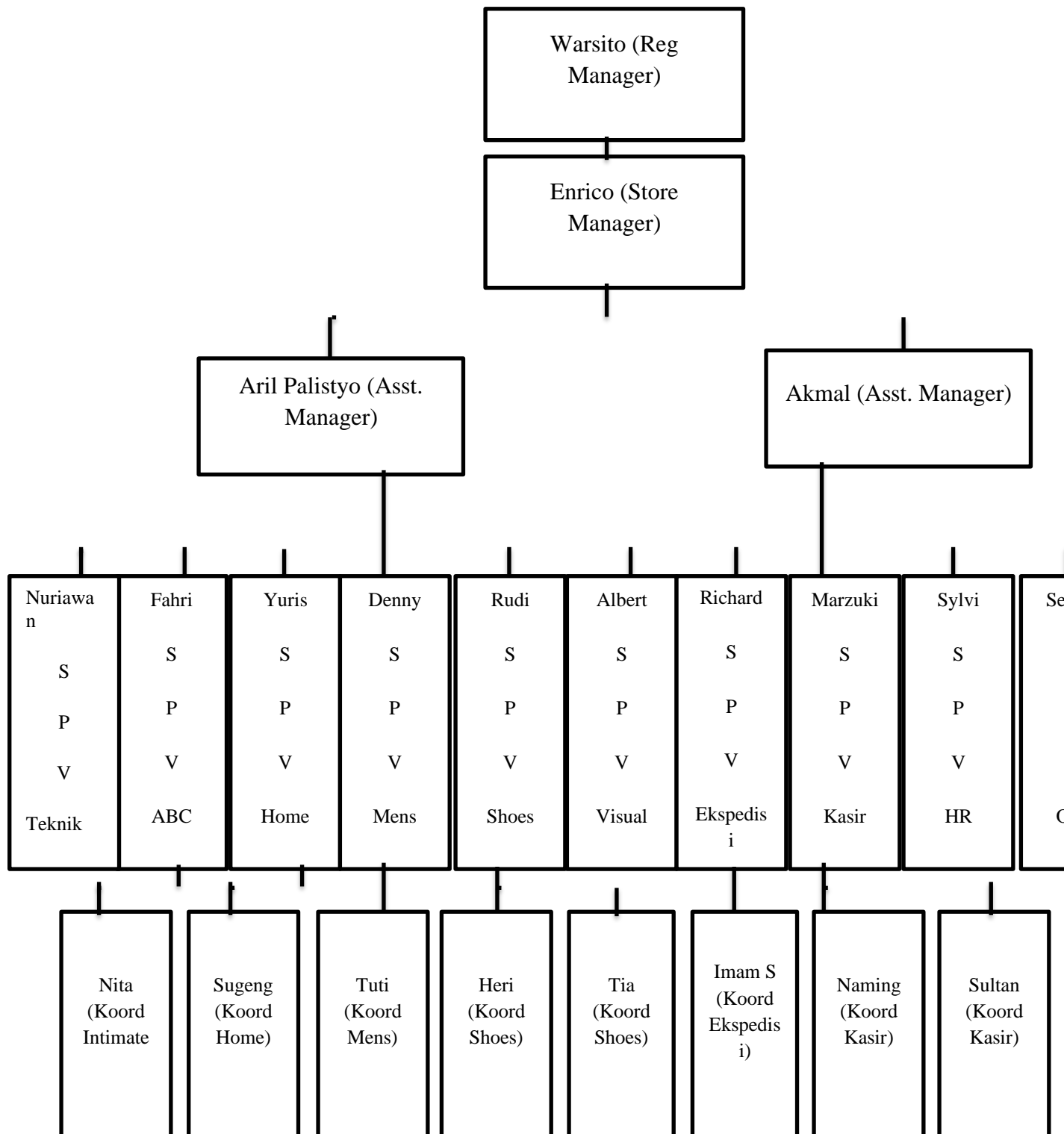
b. Misi PT. Matahari Department Store Tbk

“ Menyediakan berbagai kebutuhan fashion berkualitas dan terjangkau bagi para pelanggan dengan suasana yang ramah, sehingga dapat memberikan pengalaman belanja yang menyenangkan dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.”

3. Struktur organisasi PT. Matahari Department Store Tbk.

Struktur organisasi merupakan salah satu dalam suatu organisasi atau perusahaan. Fungsi struktur organisasi diantaranya adalah untuk pembagian wewenang, menyusun pembagian kerja dan merupakan suatu sistem komunikasi. Adapun struktur organisasi pada PT. Matahari Department Store Tbk adalah sebagai berikut:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Matahari Department Store Tbk



B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Matahari Department Store Tbk yang diakses dari website resmi perusahaan yaitu www.matahari.co.id. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan triwulan, dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang didapat tersebut setelah diolah peneliti.

1. Laba Bersih

Laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2014-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Laba bersih PT. Matahari Department Store Tbk
Tahun 2014-2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	I	II	III	IV
2014	123.109	361.724	1.060.428	1.419.118
2015	184.974	647.771	1.384.040	1.780.848
2016	243.727	1.157.090	1.610.204	2.019.705
2017	244.177	1.338.086	1.504.938	1.907.077
2018	246.739	1.344.808	1.495.756	1.097.332
2019	142.510	1.161.967	1.186.521	1.366.884
2020	93.954	357.869	616.608	873.181
2021	95.350	532.482	438.694	912.854

Sumber: www.matahari.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk pada tahun 2014 triwulan 1 laba bersih mempunyai nilai Rp123.109, triwulan 2 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 65,96%, kemudian pada triwulan 3 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 65,88%, dan pada triwulan 4 laba bersih kembali mengalami peningkatan sebesar 25,27%. Pada tahun 2015 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar 71,44%, triwulan 2 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar 53,19% ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 22,28%.

Pada tahun 2016 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar 78,93%, triwulan 2 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar 28,14% ke triwulan 3, dan triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 20,27%. Pada tahun 2017 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar 81,75%, triwulan 2 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar 11,08% ke triwulan 3, dan triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 21,08%.

Pada tahun 2018 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar 81,65%, triwulan 2 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 10,09% ke triwulan 3, dan triwulan 3 mengalami penurunan ke triwulan 4 sebesar -36,30%. Pada tahun 2019 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar 87,73%, triwulan 2 laba bersih mengalami

peningkatan sebesar 2,06 ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 13,19%.

Pada tahun 2020 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar 73,74%, triwulan 2 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 41,96 ke triwulan 3, dan triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 29,38%. Pada tahun 2021 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar 82,09%, triwulan 2 laba bersih mengalami penurunan sebesar -17,61% ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 51,94%.

2. Penjualan

Penjualan PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2014-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Penjualan PT. Matahari Department Store Tbk
Tahun 2014-2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	I	II	III	IV
2014	2.479.699	3.328.935	6.039.419	7.925.547
2015	1.619.217	3.920.939	6.812.964	9.006.893
2016	1.861.726	5.179.614	7.522.175	9.897.046
2017	1.851.523	5.737.042	7.547.490	10.023.961
2018	1.961.552	5.915.413	7.777.764	10.245.173
2019	1.927.379	5.950.332	7.829.844	10.276.431

2020	1.549.172	2.253.147	3.328.419	4.839.058
2021	1.162.246	3.569.837	4.084.782	5.585.975

Sumber: www.matahari.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 diatas menunjukkan bahwa penjualan pada PT. Matahari Department Store Tbk pada tahun 2014 triwulan 1 penjualan mempunyai nilai Rp2.479.699, triwulan 2 penjualan mengalami peningkatan sebesar 25,51%, kemudian pada triwulan 3 penjualan mengalami peningkatan sebesar 44,87%, dan pada triwulan 4 penjualan kembali mengalami peningkatan sebesar 23,79%. Pada tahun 2015 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar 58,70%, triwulan 2 penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 42,44% ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 24,35%.

Pada tahun 2016 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar 64,05%, triwulan 2 penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 31,14% ke triwulan 3, dan triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 23,99%. Pada tahun 2017 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar 67,72%, triwulan 2 penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 23,98% ke triwulan 3, dan triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 24,70%.

Pada tahun 2018 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar 66,83%, triwulan 2 penjualan mengalami peningkatan sebesar

23,94% ke triwulan 3, dan triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 24,08%. Pada tahun 2019 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar 67,60%, triwulan 2 penjualan mengalami peningkatan sebesar 24,00% ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 23,80%.

Pada tahun 2020 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar 31,24%, triwulan 2 penjualan mengalami peningkatan sebesar 32,30% ke triwulan 3, dan triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 31,21%. Pada tahun 2021 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar 67,44%, triwulan 2 penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 12,60% ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 26,87%.

3. Modal kerja

Modal kerja PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2014-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Modal Kerja PT. Matahari Department Store Tbk
Tahun 2014-2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	I	II	III	IV
2014	-86.949	-998.424	-504.998	-401.014
2015	-265.679	-1.238.504	-535.609	-166.073

2016	-33.701	-443.746	29.481	385.698
2017	-482.532	54.581	125.475	362.925
2018	641.413	409.341	594.990	274.597
2019	178.978	41.298	42.860	150.942
2020	-536.790	-674.285	-676.785	-1.246.087
2021	-1.654.541	-492.125	-522.188	-556.561

Sumber: www.matahari.co.id (data diolah):

Berdasarkan tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa modal kerja pada PT. Matahari Department Store Tbk pada tahun 2014 triwulan 1 modal kerja mempunyai nilai Rp-86.949, triwulan 2 modal kerja mengalami penurunan sebesar 91,29%, kemudian pada triwulan 3 modal kerja mengalami peningkatan sebesar -97,70%, dan pada triwulan 4 modal kerja kembali mengalami peningkatan sebesar -25,93%. Pada tahun 2015 triwulan 1 modal kerja mengalami penurunan ke triwulan 2 sebesar 78,54%, triwulan 2 modal kerja mengalami peningkatan sebesar -131,23% ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar -222,51%.

Pada tahun 2016 triwulan 1 modal kerja mengalami penurunan ke triwulan 2 sebesar 92,40%, triwulan 2 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 16,05 ke triwulan 3, dan triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 92,35%. Pada tahun 2017 triwulan 1 modal kerja mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar 9,8%, triwulan 2 modal kerja juga

mengalami peningkatan sebesar 56,50% ke triwulan 3, dan triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 65,42%.

Pada tahun 2018 triwulan 1 modal kerja mengalami penurunan ke triwulan 2 sebesar -56,69%, triwulan 2 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 31,20% ke triwulan 3, dan triwulan 3 mengalami penurunan ke triwulan 4 sebesar -1,16%. Pada tahun 2019 triwulan 1 modal kerja mengalami penurunan ke triwulan 2 sebesar -3,33%, triwulan 2 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 3,64% ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 71,60%.

Pada tahun 2020 triwulan 1 modal kerja mengalami penurunan ke triwulan 2 sebesar 20,39%, triwulan 2 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 0,36% ke triwulan 3, dan triwulan 3 mengalami penurunan ke triwulan 4 sebesar 45,68%. Pada tahun 2021 triwulan 1 modal kerja mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar -2,36%, triwulan 2 modal kerja mengalami penurunan sebesar 5,75% ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar 6,17%.

C. Hasil analisis data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik menggambarkan merupakan suatu metode yang menggambarkan atau menjelaskan berbagai karakteristik data, seperti beberapa rata-rata, seberapa jauh data bervariasi, berapa standar deviasinya, dan berapa

nilai min dan max. Adapun hasil uji statistik deskriptif penjualan, modal kerja, dan laba bersih dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan	32	1.162.246	10.276.431	5.250.328,56	2.945.116,036
ModalKerja	32	-1.654.541	641.413	257.000,38	548.870,212
LabaBersih	32	93.954	5.004.938	1.014.078,91	934.636,599
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, Dan Data Diolah 2022).

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai dari tahun 2014-2021 sebanyak 32 sampel. Variabel penjualan dengan jumlah data sebanyak 32 memiliki nilai minimum sebesar Rp1.162.246 dan nilai maksimum sebesar Rp10.276.431. Secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar Rp5.250.328,56 dan standar deviasi variabel sebesar Rp2.945.116,036.

Variabel modal kerja memiliki nilai minimum sebesar Rp-1.654.541 dan jumlah maksimum sebesar Rp641.413. secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar Rp-257.000,38 dan nilai standar deviasi variabel sebesar Rp548.870,212. Variabel laba bersih memiliki nilai minimum sebesar Rp93.954 dan nilai

maksimum sebesar Rp5.004.938. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar Rp1.014.078,91, dan standar deviasi sebesar Rp934.636,599.

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdasarkan populasi berdistribusi normal. Uji ini dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai P dua sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov* dengan dengan dua sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Penjualan	ModalKerja	LabaBersih
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	5.250.328,56	-257.000,38	1.014.078,91
	Std. Deviation	677862.03795872	2.945.116,036	548.870,212	934.636,599
Most Extreme Differences	Absolute	.360	.127	.105	.162
	Positive	.360	.127	.072	.147
	Negative	-.241	-.092	-.105	-.162
Test Statistic		.360	.127	.105	.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.131 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, Dan Data Diolah 2022).

Hasil uji normalitas pada tabel IV.5 ketiga variabel yaitu modal kerja signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, penjualan hasil signifikansi $0,200 > 0,05$, laba bersih sebesar $0,131 > 0,05$, berdistribusi normal karena memiliki uji *one-sample Kolmogorov – Smirnov* lebih besar dari 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah data model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, mana dinyatakan terdapat problem multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari pada 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VI F
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	
1 (Constant)	-45823.640	313672.922		-.146	.885		
Penjualan	.208	.048	.654	4.326	.000	.793	1.261
Modal Kerja	.118	.258	.069	2.457	.651	.793	1.261

a. Dependent Variable: LabaBersih

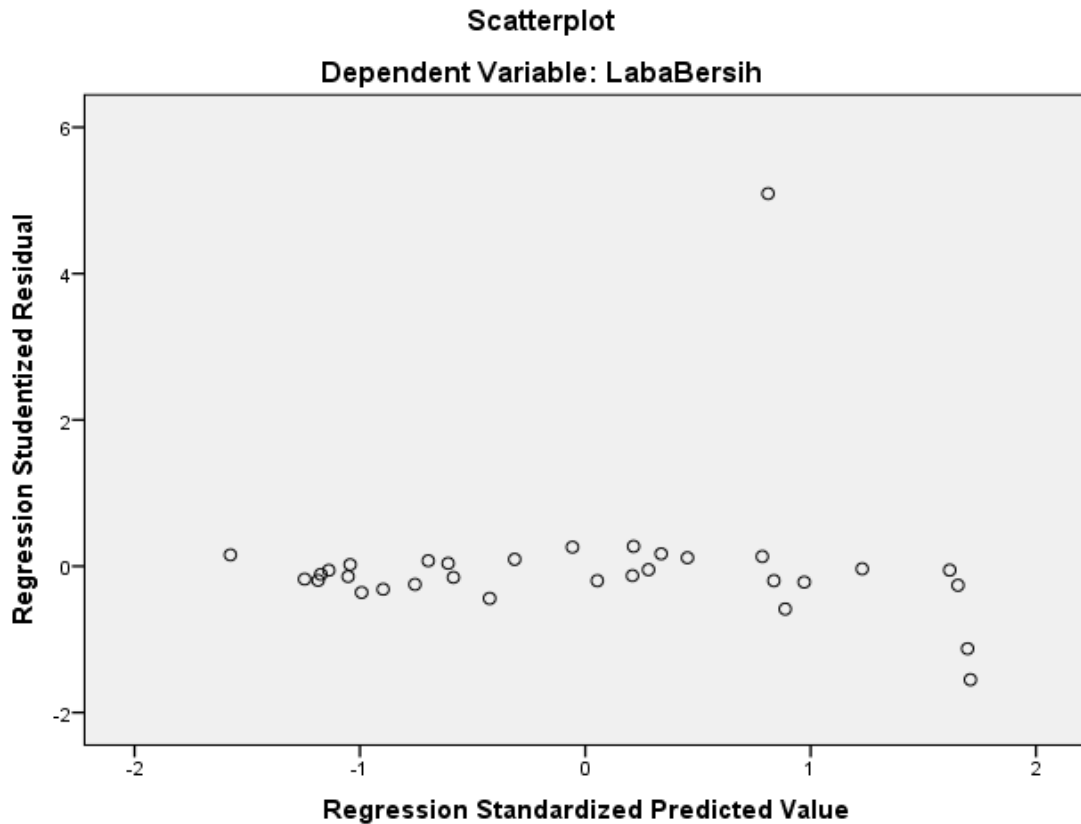
Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, Dan Data Diolah 2022).

Berdasarkan hasil uji dari tabel IV.6 menunjukkan bahwa nilai VIF dari modal kerja sebesar 1,261 penjualan sebesar 1,261 artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari pada 10. Sedangkan nilai *Tolerance* variabel modal kerja adalah 0,793 dan variabel penjualan adalah 0,793 yaitu lebih besar dari pada 0,1. Dari hasil nilai VIF dan *Tolerance* diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja dan variabel penjualan tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model penelitian ini memenuhi model regresi yang baik karena tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Scatterplot*, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*. Dengan ketentuan bahwa apabila ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang, menyempit, kemudian melebar maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar IV.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar IV.2 menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya

tidak menjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan *Durbin-Watson* (DW test). Dengan ketentuan

- 1). Terjadi autokorelasi jika angka *Durbin-Watson* (DW) di bawah -2 atau diatas +2.
- 2). Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin-Watson* (DW) di antara -2 dan +2.

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.474	.438	700.846,907	1.864

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Penjualan

b. Dependent Variable: LabaBersih

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, Dan Data Diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel IV.9 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,864, artinya $-2 < 1,164 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis berganda adalah suatu model dimana variabel terikat tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas.⁵⁷ Analisis regresi dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan menggunakan software statistic product service solution (spss versi 23). Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda.

Tabel IV. 8
Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1 (Constant)	-45823.640	313672.922		-	.885
penjualan	.208	.048	.654	4.326	.000
modal kerja	.118	.258	.069	2.457	.061

a. Dependent Variable: laba bersih

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, Dan Data Diolah 2022).

⁵⁷ Muhammad Firdaus, *Ekonometriks Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 120.

Berdasarkan tabel IV.8 dari uji analisis regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebagai berikut:

$$LB = a + b_1P + b_2MK + e$$

$$LB = -45823.640 + 208 P + 118 MK + e$$

Berdasarkan persamaan linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar -45823.640 menyatakan bahwa apabila variabel bebas (laba bersih) bernilai 0 maka variabel terikat laba bersih adalah sebesar -45823.640 .
- b) koefisien regresi variabel penjualan sebesar $0,208$, bahwa setiap peningkatan penjualan sebesar 1 satuan, maka terjadinya peningkatan sebesar $-45823.640 + 0,208 = -45.823.639,8$ Jadi, koefisien menurun senilai $-45.823.639,8$.
- c) koefisien regresi variabel modal kerja sebesar $0,188$, artinya setiap peningkatan variabel penjualan sebesar 1 satuan, maka terjadi peningkatan sebesar $0,188 + -45.823.639,8 = -45.823.639,6$ jadi koefisien menurun senilai $-45.823.639,6$.
- d) nilai error pada penelitian ini adalah 313672.922 .

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t):

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	- 45823.640	313672.922		-.146	.885
Penjualan	.208	.048	.654	4.326	.000
ModalKerja	.118	.258	.069	2.457	.651

a. Dependent Variable: LabaBersih

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, Dan Data Diolah 2022).

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diatas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk.

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk independen penjualan sebesar 4,326 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-$

$k-1$), $df = (32-2-1) = 29$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,699. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{tabel} > t_{hitung} = (4,326 > 1,687)$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak artinya penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

2) Pengaruh modal kerja terhadap laba bersih PT. Matahari Department Store Tbk.

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel independen modal kerja adalah sebesar 2,457 dan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (40-2-1) = 29$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,699 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{tabel} > t_{hitung} = (2,457 > 1,687)$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak artinya modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi secara simultan (uji f) digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien regresi secara simultan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regres	1283550751	2	641775375707	13.06	.000 ^b
sion	4152.889		6.444	6	
Residu	1424440521	2	491186386816		
al	7671.814	9	.270		
Total	2707991273	3			
	1824.703	1			

a. Dependent Variable: LabaBersih(Y)

b. Predictors: (Constant), ModalKerja(X2), Penjualan(X1)

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel IV.10 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,066 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,330$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 13,066 > 3,330$, artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa modal kerja dan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk. Tahun 2014-2021.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau nilai R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan dalam model. Jika 1 maka hubungan akan semakin erat, jika mendekati 0 maka hubungan akan semakin melemah. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.474	.438	700.846,907	1.864

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, Dan Data Diolah 2022).

Berdasarkan tabel IV.11 dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi (R^2) bahwa nilai R^2 adalah 0,474 atau sama dengan 47%, artinya bahwa persentase pengaruh ke-dua variabel independen yaitu modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih adalah sebesar 47%. Sedangkan sisanya 53% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi laba bersih.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, untuk pengaruh variabel independen yaitu modal kerja dan penjualan terhadap variabel dependen yaitu laba bersih baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh penjualan dan modal kerja terhadap perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2014-2021.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh penjualan dan modal kerja terhadap perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2014-2021” dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* resmi PT. Matahari Department Store Tbk yaitu www.matahari.co.id. Dengan jumlah sampel sebanyak 32 sampel, yang diambil dari laporan keuangan perusahaan mulai dari tahun 2014-2021 dengan data triwulan, menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen modal kerja sebesar 2,457 dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (32-2-1) = 29$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,699. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,457 > 1,687)$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak artinya modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yaitu: “Tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih secara parsial pada PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2014-2021”.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Gita Puspita Sari, hasil penelitiannya “Terdapat pengaruh antara modal kerja dan penjualan dengan laba

bersih, penggunaan modal kerja yang baik akan memberikan hasil penjualan yang meningkat”. Hasil penelitian menyatakan bahwa modal kerja dan penjualan memiliki pengaruh terhadap laba bersih.⁵⁸ Dimana teori yang mendasar yaitu penggunaan modal kerja yang baik akan memberikan penjualan yang meningkat dengan begitu pendapatan yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat. Ketika modal kerja mengalami penurunan maka laba bersih juga mengalami penurunan. Dimana ketika modal kerja dapat menjadi tolak ukur bagi investor untuk menanamkan investasinya pada sebuah perusahaan yang diinginkan.

2. Pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2014-2021”.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen penjualan adalah sebesar 4,326 dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (32-2-1) = 29$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,699. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,326 > 1,699)$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak artinya penjualan berpengaruh terhadap laba bersih. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua “ Tidak terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih secara parsial pada PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2014-2021”.

⁵⁸Gita Puspita Sari, “Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Syariah Indonesia 2011-2015”, Dalam Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana) Vol. 1 No. 2.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Atin Ari Mawar Mastuti, Andria Referli Dan Milka Susana Therupun, hasil penelitiannya “Penjualan secara parsial berpengaruh secara positif terhadap laba bersih”.⁵⁹ Dimana teori yang mendukung yaitu teori Budi Rahardjo yang menyatakan bahwa laba bersih merupakan jumlah total yang dihasilkan oleh penjual setelah dikurangi beban dan pajak. Semakin tinggi jumlah penjualan maka semakin tinggi kemungkinan laba yang akan dihasilkan. Ketika penjualan meningkat maka laba bersih juga meningkat. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa penjualan juga menjadi tolak ukur bagi investor dalam melakukan investasi pada sebuah perusahaan yang diinginkan.

3. Pengaruh penjualan dan modal kerja terhadap laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2014-2021”.

Berdasarkan hasil penelitian penelitian, nilai F_{hitung} adalah sebesar 13,066. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 13,066 > 3,330$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa penjualan dan modal kerja berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2014-2021”.

⁵⁹Atin Mawar Mastuti, Andria Referli Dan Milka Susana Therupun, “Perusahaan Sub Sector Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”, Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Vol. 8 No. 1.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Erlina Yunitasari Widya Mukti Dan B. Junianto dalam jurnalnya “Secara parsial modal kerja berpengaruh terhadap penjualan dan laba perusahaan, dengan artian bahwa meningkatnya modal kerja akan diikuti oleh peningkatan laba perusahaan”.⁶⁰ Jadi besarnya modal kerja akan menentukan besarnya penjualan dan laba suatu perusahaan dalam arah yang sama. Artinya, bahwa peningkatan modal kerja akan diikuti dengan peningkatan penjualan dan laba bersih perusahaan, demikian pula sebaliknya, apabila modal kerja menurun maka akan diikuti oleh penurunan penjualan dan laba bersih perusahaan.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan dalam mengelola data yang diperoleh. Data peneliti ini hanya diperoleh dari *website* resmi www.matahari.co.id.
2. Keterbatasan bahan materi merupakan buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam teori telaah perpustakaannya.

⁶⁰ Erlina Yunitasari Widya Mukti Dan B. Junianto Wibowo, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Laba Perusahaan“, Dalam *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Perpajakan*, Volume 1, No.1, April 2018.

3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba bersih. Namun, peneliti hanya menggunakan 2 variabel independen saja. Walaupun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga penelitian selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Penjualan Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2014-2021”. Maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih secara parsial pada PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2014-2021. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,326 > 1,699)$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak artinya penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.
2. Terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih secara parsial pada PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2014-2021. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,457 > 1,699)$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak artinya modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih.
3. Terdapat pengaruh penjualan dan modal kerja secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2014-2021. Hal ini dibuktikan dengan uji f (simultan) yang menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel} = (13,066 > 3,330)$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak artinya modal kerja dan penjualan sama-sama berpengaruh terhadap laba bersih.

B. Saran

Saran yang dapat penulis simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Bagi investor, diharapkan dapat teliti dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai laba bersih perusahaan saat ini dan yang akan mendatang.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya lebih meningkatkan rasio keuangan yang mempunyai pengaruh yang signifikan dan dominan terdapat laba bersih karena dapat menunjukkan perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi bagi para pemegang saham sehingga mendorong investor untuk menambah modal yang ditanamkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencari variabel baru yang lebih dominan mempengaruhi laba bersih selain dari pada penjualan dan modal kerja. Peneliti selanjutnya juga perlu menambahkan objek penelitian yang tidak terbatas pada perusahaan lain yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dan perlu mempertimbangkan penambahan periode waktu sehingga jumlah sampel pada penelitian bertambah dan dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maraghi, Musafa, Ahmad, *Tafsir Al-Maraghi 12* Semarang: CV. Toba Putra Semarang.
- Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jawa Barat*: CV. Jejak, 2018.
- Asnawi, Nur, Dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Abubakar Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Chalimi Fuad Nur Ach., *Aptikom Statistik Berbasis SPSS* Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2021.
- Departemen Agama RI, *Al- Quran Dan Terjemahannya* Jakarta: Bintang Indonesia.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Duli Nikolaus, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23* Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Hamdi Saepul Asep Dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset Dan Bisnis Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2013.
- Masse Ambo Rahman, *Fiqih Ekonomi Dan Keuangan Syariah* Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2016.
- Matondang Zulaika dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data, Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Muhammad Nasib Ar- Rifa'i, *Taisiru Al-Aliyyul Qadir Li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 1* Jakarta: Gema Insani Press, 1999.

- Mulyadi Dan Irwan Sahada, *Sistem Akuntansi* Yogyakarta: Selemba Empat, 2014.
- M. Shihab Quraish, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan Kesan dan Keserasian Al Quran* Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2002.
- Nurdin Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Radjab Enny dan Andi Jam'an, SE., M.Si, *Metodologi Penelitian Bisnis* Makasar: Universitas Muhammadiyah, 2017.
- Rahim Rahman Abd., *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Priyatno, Duwi, *SPSS 23 Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: CV Andi, 2014.
- Prihadi, Toto, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Prastyaningtyas Wahyu M. Pd., *Sistem Akuntansi*, Jawa Timur: CV. Azizah Publishing, 2019.
- Putri Tanama Rahayu Budi, *Manajemen Pemasaran* Denpasar: Nopember, 2017.
- Pranaditya Ari, Dkk, *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Yang Dimediasi Profitabilitas Dimoderasi Dengan Pajak Tangguhan* Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021.
- Sari Mustika Dhina Dan Triana Fitriastuti, *Dasar Akuntansi Pemahaman Konsep Dan Praktek* Mulawarman University Press, 2017.
- Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Septiana, Aldila, *Analisis Laporan Keuangan* Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Sumiyati dan Yatimatun Nafi'ah, *Akuntansi Keuangan* Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2018.

Wiratna Sujarweni V., *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Tanjung, Hendry, Dan Devi Abrista, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: CV. Andi, 2014.

Yulianti Farida Dan Lamsyah Periadi, *Manajemen Pemasaran* Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.

Referensi Sumber Yang Lain (Skripsi Dan Jurnal)

Dewi, Trisna, Kadek, “*Peran Emosi Positif Memediasi Store Atmosphere Terhadap Pembelian Impulsif Studi Pada Konsumen Matahari Plaza Denpasar*”, Dalam *Jurnal Manajemen Unud*, 2015 Vol. 4, No. 12.

Mitha Cristina Ginting, “ *Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas*,” Dalam *Jurnal Manajemen*, Volume 4, No.2, Desember 2018.

[Http://Www.Matahari.Co.Id/Index.Php/En/Finansial-Information/Finansial-Reports.](http://www.matahari.co.id/index.php/en/finansial-information/finansial-reports)

[Https://Www.Syariahpedia.Com/2020/04>Nama-Nama Perusahaan Yang Terdaftar-Di.Html?m=1.](https://www.syariahpedia.com/2020/04/nama-nama-perusahaan-yang-terdaftar-di.html?m=1)

Iriadi Nandang Dan Nia Rosdiana, “ *Perancangan System Penjualan Minuman Kemasan Berbasis Web Pada Took Bamboosejahtera Bekasi*,” Dalam *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, Volume V, No.1, Juni 2017.

Kristianti, Aprida, “ *Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*,” dalam *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA*, Volume 1, No.1, Januari 2021.

Mastuti, Mawar, Atin, Andria Referli Dan Therupun Susuna Milka “*Perusahaan Sub Sector Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*”, *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* Vol. 8 No. 1.

Mukti, Widya, Yunitasari, Erlina, Dan B. Junianto Wibowo, “*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Laba Perusahaan*”, Dalam *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Perpajakan*, Volume 1, No.1, April 2018.

- Nurjannah, Siti, Dara, Dan Yuni Nurmayanti, “*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2007-2016*”, Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Vol. 3 No. 2.
- Sari, Puspita, Gita, “*Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Syariah Indonesia 2011-2015*”, Dalam Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana) Vol. 1 No. 2.
- Sutrisno, Arwin Dan Rio Riyadi, “*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Pada PT. Telekomunikasi Indonesia*”, Dalam Jurnal Manajemen. Upb.Ac.Id, Vol. 7, No. 1.
- Soei Natalia Chiristanti Dan Harijanto Sabijono, “*Penentuan Harga Jual Prodksi Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Pada UD. Sinar Sakti*” Dalam Jurnal Emba, Volume 2, No.3, September 2014.
- Teratai, Bunga, “*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Perolehan Laba Bersih Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*”, Dalam Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 5, No.2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Rizka Yunita Siregar
2. Nama Panggilan : Rizka
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Gunung Manaon, 26 Mei 2000
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 7 (Tujuh) Dari 8 (Delapan) Bersaudara
7. Alamat : Gunung Manaon, Kec. Portibi, Kab.
PALUTA
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon : 0822-7331-6298

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Sd Negeri 101620 Gunung Manaon (2006-2012)
2. Mts,S Al Mukhtariyah Gunung Raya (2012-2015)
3. Mas Islamiyah Gunung Raya (2015-2018)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri
(Iain) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (2018-
2022)

C. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Mukhlis Siregar
- Nama Ibu : Masdinar Rambe
- Pekerjaan : Petani

Lampiran 1**Data Keuangan Per Triwulan PT. Matahari Department Store
Tbk.**

Tahun 2014		Aktiva Lancar	Utang Lancar	Penjualan	Laba Bersih
	TW I	1.354.456	1.441.405	2.479.699	123.109
	TW II	2.124.834	3.123.258	3.328.935	361.724
	TW III	1.681.199	2.186.197	6.039.419	1.060.428
	TW IV	2.177.507	2.518.521	7.925.547	1.419.118
Tahun 2015	TW I	1.771.461	2.037.140	1.619.217	184.974
	TW II	2.567.226	3.805.730	3.920.939	647.771
	TW III	2.015.856	2.551.468	6.812.964	1.384.040
	TW IV	2.272.941	2.439.014	9.006.893	1.780.848
Tahun 2016	TW I	1.852.670	1.886.371	1.861.726	243.727
	TW II	3.457.767	3.901.513	5.179.614	1.157.090
	TW III	1.950.925	1.921.444	7.522.175	1.610.204
	TW IV	2.974.052	2.588.354	9.897.046	2.019.705
Tahun 2017	TW I	2.476.797	1.994.265	1.851.523	244.177
	TW II	4.048.931	4.103.512	5.737.042	1.338.086

	TW III	1.993.796	1.868.321	7.547.490	1.504.938
	TW IV	2.973.749	2.610.824	10.023.961	1.907.077
Tahun 2018	TW I	2.981.744	2.340.331	1.961.552	246.739
	TW II	4.267.954	3.858.613	5.915.413	1.344.808
	TW III	2.583.135	1.988.145	7.777.764	1.495.756
	TW IV	3.014.408	2.739.811	10.245.173	1.097.332
Tahun 2019	TW I	3.171.095	2.992.117	1.927.379	142.510
	TW II	3.050.209	3.008.911	5.950.332	1.161.967
	TW III	2.570.250	2.527.390	7.829.844	1.186.521
	TW IV	2.748.781	3.014.408	10.276.431	1.366.884
Tahun 2020	TW I	3.777.706	4.314.496	1.549.172	93.954
	TW II	3.450.807	4.125.092	2.253.147	357.869
	TW III	2.675.439	3.352.224	3.328.419	616.608
	TW IV	1.610.213	2.856.300	4.839.058	873.181
Tahun 2021	TW I	1.816.372	3.470.913	1.162.246	95.350
	TW II	1.961.362	2.453.487	3.569.837	532.482
	TW III	1.386.469	1.908.657	4.084.782	438.694
	TW IV	1.513.483	2.070.044	5.585.975	912.854

Lampiran 2

Laba bersih PT. Matahari Department Store Tbk. Tahun 2014-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	I	II	III	IV
2014	123.109	361.724	1.060.428	1.419.118
2015	184.974	647.771	1.384.040	1.780.848
2016	243.727	1.157.090	1.610.204	2.019.705
2017	244.177	1.338.086	1.504.938	1.907.077
2018	246.739	1.344.808	1.495.756	1.097.332
2019	142.510	1.161.967	1.186.521	1.366.884
2020	93.954	357.869	616.608	873.181
2021	95.350	532.482	438.694	912.854

Lampiran 3

Penjualan PT. Matahari Department Store Tbk. Tahun 2014-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	I	II	III	IV
2014	1.479.699	3.328.935	6.039.419	7.925.547
2015	1.619.217	3.920.939	6.812.964	9.006.893
2016	1.861.726	5.179.614	7.522.175	9.897.046
2017	1.851.523	5.737.042	7.547.490	10.023.961
2018	1.961.552	5.915.413	7.777.764	10.245.173

2019	1.927.379	5.950.332	7.829.844	10.276.431
2020	1.549.172	2.253.147	3.328.419	4.839.058
2021	1.162.246	3.569.837	4.084.782	5.585.975

Lampiran 4

**Modal Kerja PT. Matahari Department Store Tbk.
Tahun 2014-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	I	II	III	IV
2014	-86.949	-998.424	-504.998	-401.014
2015	-265.679	-1.238.504	-535.609	-166.073
2016	-33.701	-443.746	29.481	385.698
2017	-482.532	54.581	125.475	362.925
2018	641.413	409.341	594.990	274.597
2019	178.978	41.298	42.860	150.942
2020	-536.790	-674.285	-676.785	-1.246.087
2021	-1.654.541	-492.125	-522.188	-556.561

Lampiran 5

Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan	32	1.162.246	10.276.431	5.250.328,56	2.945.116,036
ModalKerja	32	-1.654.541	641.413	-257.000,38	548.870,212
LabaBersih	32	93.954	5.004.938	1.014.078,91	934.636,599
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, Dan Data Diolah 2022).

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	Penjualan	Modal Kerja	Laba Bersih
N	32	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.250.328,56	-257.000,38	1.014.078,91
	Std. Deviation	2.945.116,036	548.870,212	934.636,599
	Absolute	.360	.127	.162

Most Extreme Differences	Positive Negative	.360	.127	.072	.147
Test Statistic		.360	.127	.105	.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.131 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, Dan Data Diolah 2022).

Lampiran 6

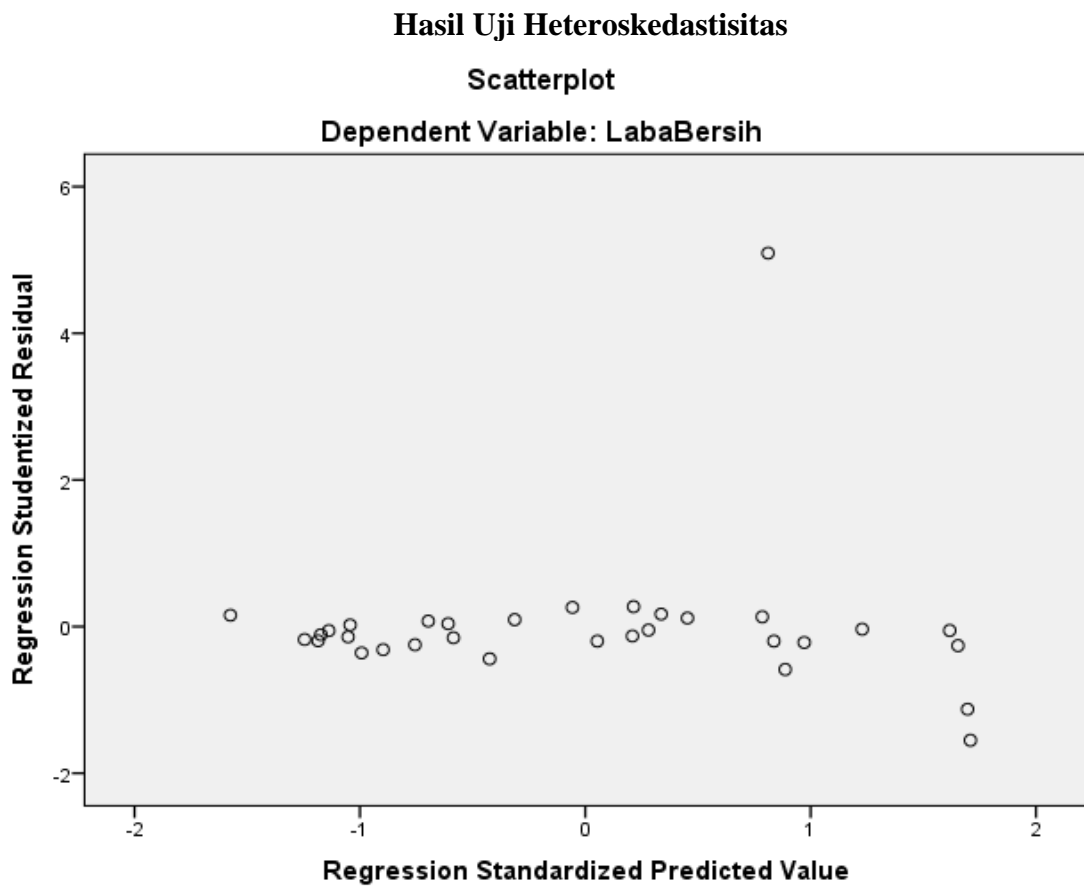
Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-45823.640	313672.922		-.146	.885		
Penjualan	.208	.048	.654	4.326	.000	.793	1.261
Modal Kerja	.118	.258	.069	2.457	.065	.793	1.261

- a. Dependent Variable: LabaBersih

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, Dan Data Diolah 2022).

Lampiran 7



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.474	.438	700.846,907	1.864

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Penjualan

b. Dependent Variable: LabaBersih

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, Dan Data Diolah 2022)

Lampiran 8

Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-45823.640	313672.922		-.146	.885
penjualan	.208	.048	.654	4.326	.000
modal kerja	.118	.258	.069	.457	.651

a. Dependent Variable: laba bersih

Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-45823.640	313672.922		-.146	.885
Penjualan	.208	.048	.654	4.326	.000
ModalKerja	.118	.258	.069	2.457	.651

a. Dependent Variable: LabaBersih

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, Dan Data Diolah 2022).

Lampiran 9

Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	128355075.14152889	2	6417753757076.444	13.066	.000 ^b
Residual	14244405217671.814	29	491186386816.270		
Total	27079912731824.703	31			

**Hasil Uji Koefisien R²
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688^a	.474	.438	700.846,907	1.864



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 750/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2022
Tempor : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

16 Maret 2022

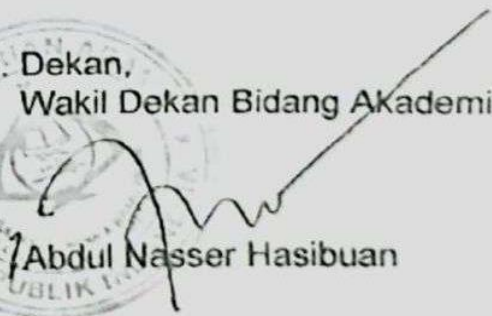
1. Th. Bapak/Ibu;
2. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
3. Sarmiana Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rizka Yunita Siregar
NIM : 1840200188
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih pada PT. Matahari Department Store Tbk-Tahun 2014-2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	1,164,739	9	1,662,533	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	121,236	10	127,670	third parties -
- pihak berelasi	945		945	related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- pajak penghasilan badan	-	12b	-	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	26,110		4,951	other taxes -
Aktual			29,993	Accruals
- pihak ketiga	408,706	11	405,378	third parties -
- pihak berelasi	26,222	11, 24c	45,329	related parties -
Kewajiban imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	185,717	21	240,762	benefits obligations
Penghasilan tangguhan	60,590		70,793	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	<u>1,994,265</u>		<u>2,588,354</u>	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka				Long-term employee
panjang	417,346	21	415,281	benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>417,346</u>		<u>415,281</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>2,411,611</u>		<u>3,003,635</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640				Authorised capital
lembar saham,				3,911,120,640 shares,
modal ditempatkan dan				issued and fully paid
disetor penuh 2.917.918.080				2,917,918,080 shares
lembar saham yang terdiri dari:				that consist of:
6.168.960 lembar saham				6,168,960 type A
seri A dengan nilai nominal				shares with par value
Rp 5.000 per saham (nilai penuh);				Rp 5,000 per share (full amount);
259.096.320 lembar saham				259,096,320 type B shares
seri B dengan nilai nominal Rp 350				with par value Rp 350
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
2.652.652.800 lembar saham seri C				2,652,652,800 type C shares
dengan nilai nominal Rp 100				with par value Rp 100
per saham (nilai penuh)	386,794	14	386,794	per share (full amount)
Tambahan modal disetor	(3,571,934)	15	(3,571,934)	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	116,397	16	116,397	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	5,168,163		4,923,986	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>2,099,420</u>		<u>1,855,243</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>4,511,031</u>		<u>4,858,878</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2017	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	1,197,407		1,203,695	<i>Retail sales</i>
Penjualan konsinyasi - bersih	635,723	17	645,102	<i>Consignment sales - net</i>
Pendapatan jasa	18,393		12,929	<i>Service fees</i>
Pendapatan bersih	1,851,523		1,861,726	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(663,996)	18	(699,527)	Cost of revenue
Laba kotor	1,187,527		1,162,199	Gross profit
Beban usaha	(889,765)	19	(855,618)	<i>Operating expenses</i>
Keuntungan lainnya - bersih	1,553	20	1,697	<i>Other gains - net</i>
	(888,212)		(853,921)	
Laba operasi	299,315		308,278	Operating profit
Penghasilan keuangan	11,205		6,363	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(2,957)	13	(5,721)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan - bersih	8,248		642	Finance income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	307,563		308,920	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(63,386)	12c	(65,193)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	244,177		243,727	Profit for the period
Laba/(rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalance kerja	-		-	<i>Remeasurements of employee benefits obligations</i>
Pendapatan/(beban) pajak penghasilan terkait	-		-	<i>Related income tax benefit/(expense)</i>
(Rugi)/laba komprehensif lain, setelah pajak	-		-	Other comprehensive (loss)/income, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	244,177		243,727	Total comprehensive income for the period
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	84	22	84	Net earnings per share basic and diluted (full amount)

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2017 AND 31 DECEMBER 2016
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	2,927,299	9	1,662,533	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	140,780	10	127,670	third parties -
- pihak berelasi	945		945	related parties -
Utang pajak		12a		Taxes payable
- pajak penghasilan badan	108,084		4,951	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	123,902		29,993	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	492,397	11	405,378	third parties -
- pihak berelasi	41,458	11, 24c	45,329	related parties -
Kewajiban imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	192,309	21	240,762	benefits obligations
Penghasilan tangguhan	76,338		70,793	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	<u>4,103,512</u>		<u>2,588,354</u>	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	430,707	21	415,281	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>430,707</u>		<u>415,281</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>4,534,219</u>		<u>3,003,635</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640 lembar saham,				Authorized capital
modal ditempatkan dan disetor penuh 2.917.918.080 lembar saham yang terdiri dari:				3,911,120,640 shares, issued and fully paid
6.168.960 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham (nilai penuh);				2,917,918,080 shares that consist of:
259.096.320 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 350 per saham (nilai penuh);				6,168,960 type A shares with par value Rp 5,000 per share (full amount);
2.652.652.800 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh)	386,794	14	386,794	259,096,320 type B shares with par value Rp 350 per share (full amount);
Tambahan modal disetor	(3,571,934)	15	(3,571,934)	2,652,652,800 type C shares with par value Rp 100 per share (full amount)
Saldo laba				Additional paid in capital
- Dicadangkan	116,397	16	116,397	Retained earnings
- Tidak dicadangkan	4,848,049		4,923,986	Appropriated -
Jumlah ekuitas	<u>1,779,306</u>		<u>1,855,243</u>	Unappropriated -
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>6,313,525</u>		<u>4,858,878</u>	Total equity
				Total liabilities and equity

Calatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2017
AND 31 DECEMBER 2016
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	989,014	9	1,662,533	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	109,481	10	127,670	third parties -
- pihak berelasi	945		945	related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- pajak penghasilan badan	16,518	12a	4,951	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	15,300		29,993	other taxes -
Akrua				Accruals
- pihak ketiga	449,967	11	405,378	third parties -
- pihak berelasi	33,963	11, 24c	45,329	related parties -
Kewajiban imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	210,959	21	240,762	benefits obligations
Penghasilan tangguhan	42,174		70,793	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	<u>1,868,321</u>		<u>2,588,354</u>	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka				Long-term employee
panjang	447,150	21	415,281	benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>447,150</u>		<u>415,281</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>2,315,471</u>		<u>3,003,635</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640				Authorised capital
lembar saham,				3,911,120,640 shares,
modal ditempatkan dan				issued and fully paid
disetor penuh 2.917.918.080				2,917,918,080 shares
lembar saham yang terdiri dari:				that consist of:
6.168.960 lembar saham				6,168,960 type A
seri A dengan nilai nominal				shares with par value
Rp 5.000 per saham (nilai penuh);				Rp 5,000 per share (full amount);
259.096.320 lembar saham				259,096,320 type B shares
seri B dengan nilai nominal Rp 350				with par value Rp 350
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
2.652.652.800 lembar saham seri C				2,652,652,800 type C shares
dengan nilai nominal Rp 100				with par value Rp 100
per saham (nilai penuh)	386,794	14	386,794	per share (full amount)
Tambahan modal disetor	(3,571,934)	15	(3,571,934)	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	116,397	16	116,397	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	5,014,901		4,923,986	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>1,946,158</u>		<u>1,855,243</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>4,261,629</u>		<u>4,858,878</u>	Total liabilities and equity

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 3 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Pendapatan				<i>Revenue</i>
Penjualan eceran	6,527,907		6,431,701	<i>Retail sales</i>
Penjualan konsinyasi - bersih	3,426,425	17	3,402,293	<i>Consignment sales - net</i>
Pendapatan jasa	69,629		63,052	<i>Service fees</i>
Pendapatan bersih	10,023,961		9,897,046	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(3,762,021)	18	(3,685,279)	<i>Cost of revenue</i>
Laba kotor	6,261,940		6,211,767	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(3,852,799)	19	(3,683,671)	<i>Operating expenses</i>
(Kerugian)/keuntungan lainnya - bersih	(32,478)	20	5,815	<i>Other (losses)/gains - net</i>
	(3,885,277)		(3,677,856)	
Laba operasi	2,376,663		2,533,911	<i>Operating profit</i>
Penghasilan keuangan	37,910		30,536	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(18,273)	13	(31,781)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan/(biaya) keuangan - bersih	19,637		(1,245)	<i>Finance income/(expense) - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,396,300		2,532,666	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(489,223)	12c	(512,961)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	1,907,077		2,019,705	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain:				<i>Other comprehensive loss:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalance kerja	(25,390)		(29,754)	<i>Remeasurements of employee benefits obligations</i>
Pendapatan pajak penghasilan terkait	5,078		5,951	<i>Related income tax benefit</i>
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	(20,312)		(23,803)	<i>Other comprehensive loss, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	1,886,765		1,995,902	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	654	22	692	<i>Net earnings per share basic and diluted (full amount)</i>

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.